

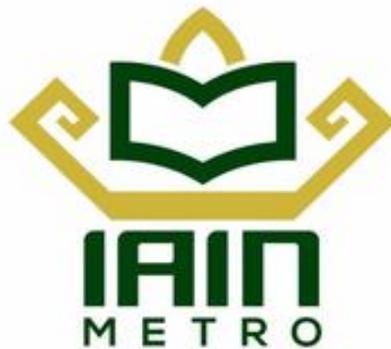
SKRIPSI

**PROGRAM-PROGRAM DAKWAH DI INDOSIAR DALAM
MENINGKATKAN PENGAMALAN KEISLAMAN BAGI IBU-
IBU DI DESA BANJARSARI KECAMATAN METRO UTARA**

Oleh

NOVIA KINTI FAJAR WATI

NPM 1503060048



Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas :Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H/ 2019 M

**PROGRAM-PROGRAM DAKWAH DI INDOSIAR DALAM
MENINGKATKAN PENGAMALAN KEISLAMAN BAGI IBU-IBU DI
DESA BANJARSARI KECAMATAN METRO UTARA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam**

Oleh

NOVIA KINTI FAJAR WATI

NPM 1503060048

Pembimbing I : Dr. Mat Jalil, M.Hum

Pembimbing II : Dr. Wahyudin, S.Ag,MA,M.Phil

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1440 H / 2019 M

•



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO**

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax.
(0725) 47296

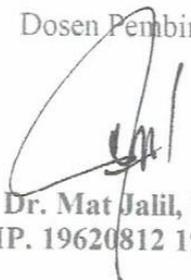
PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PROGRAM-PROGRAM DAKWAH DI INDOSIAR
DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN KE
ISLAMAN (*Study kasus di desa banjarsari*)
Nama : Novia Kinti Fajar Wati
NPM : 1503060048
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

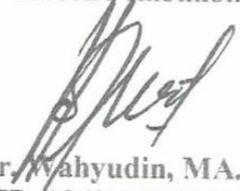
MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dalam munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dosen Pembimbing I,


Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Metro, Maret 2019
Dosen Pembimbing II,


Dr. Wahyudin, MA., M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan Untuk Dimunaqosyahkan Skripsi Saudari Novia Kinti Fajar Wati**

Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Novia Kinti Fajar Wati
NPM : 1503060048
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Proposal : PROGRAM-PROGRAM DAKWAH DI INDOSIAR DALAM MENINGKATKAN
Skripsi : PENGAMALAN KE ISLAMAN (*Study kasus di desa banjarsari*)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, Maret 2019

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Dosen Pembimbing II,

Dr. Wahyudin, MA., M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001



Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,

Nuzkholis, M.Pd.
NIP. 197807142011011005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN)
METRO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507

PENGESAHAN UJIAN

No: B-393/111.28.4/10/PP.00.9/07/2019

Skripsi dengan judul: PROGRAM-PROGRAM DAKWAH DI INDOSIAR DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN KEISLAMAN BAGI IBU IBU DI DESA BANJARSARI KECAMATAN METRO UTARA, disusun oleh: Novia Kinti Fajar Wati, NPM 1503060048, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari Jum'at / tanggal 21 Juni 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Mat Jalil, M.Hum
Penguji I : Dr. Khoirurrijal, MA
Penguji II : Dr. Wahyudin, MA., M.Phil
Sekertaris : Nur Fauziah Fatawi, M.Hum



Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah


Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PROGRAM-PROGRAM DAKWAH DI INDOSIAR DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN KEISLAMAN BAGI IBU IBU DI DESA BANJARSARI KECAMATAN METRO UTARA

**Oleh
Novia Kinti Fajar Wati**

Televisi adalah media massa yang mempunyai sifat audio-visual yang juga disebut media pandang dengar, artinya televisi selain dapat didengar juga dapat dilihat secara langsung. Daya tarik televisi tersebutlah yang dapat dijadikan sebagai sarana dakwah dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman melalui program-program siaran dakwahnya. Adanya Televisi dengan demikian, penyampaian hal tersebut dapat menyatukan persepsi umat Islam dengan menerima pesan-pesan yang disampaikan secara bersama-sama dan seragam.

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah peranan program dakwah di Indosiar dalam penerapan nilai-nilai ke-Islaman pada masyarakat di Desa Banjarsari, sedangkan tujuan penelitian ini untuk menjelaskan peranan program-program dakwah di Indosiar dalam penerapan nilai-nilai ke-Islaman pada masyarakat di Desa Banjarsari. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik Analisis data menggunakan teknik analisis data induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus lalu ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan program dakwah di Indosiar dalam penerapan nilai-nilai ke-Islaman pada masyarakat di Desa Banjarsari sangat berperan, dibuktikan dengan adanya kesadaran diri tentang kebenaran nilai dan pandangan hidup secara Islam, sehingga terjadilah praktek nilai-nilai ke-Islaman tentang tingkah laku yang baik dalam kehidupan pribadi masyarakatnya. Kesadaran diri bertingkah laku baik tersebut diantaranya bersedekah kepada fakir miskin, maupun berbagi makanan dengan tetangga, dan bertingkah laku baik terhadap orangtua seperti lebih lembut saat berbicara kepada orangtua, tidak pernah membentakinya apabila melakukan kesalahan dan selalu membantu apabila orangtua sedang kesusahan, dan adapula pengajian untuk memberikan pemahaman nilai-nilai ke-Islaman secara lebih rinci.

ORISINIL PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novia Kinti Fajar Wati

NPM : 1503060048

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2019



Novia Kinti Fajar Wati
1503060048

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (QS. Al-Ahzab: 21)¹

¹ Departemen Agama RI, *Qur'an dan Terjemahan, Al-Ahzab 21*.

PERSEMBAHAN

Mengucapkan rasa syukur dan terima kasih teramat untuk semuanya. Skripsi ini

Penulis persembahkan kepada :

1. Ayahanda Rojikin dan Ibu Tercinta Sukamti, yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang dan kesabaran, beliaulah motivasi terkuat peneliti dalam berproses, tidak pernah lelah memberikan semangat dan do'anya untuk keberhasilan puterinya. Terimakasih atas segala pengorbanannya.
2. Adik Tercinta Aulia Dwi Rahma Wati yang terus Memberikan semangat dan do'a untuk menyelesaikan skripsi.
3. Untuk Semua Rekan-Rekan yang telah memberikan inspirasi dan dukungan selama ini.
4. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
5. Almameter IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiat Allah SWT, atas limpahan Rahmad dan HikmatNya, baik nikmat iman, Islam maupun sehat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Program-Program Dakwah di Indosiar dalam Meningkatkan Pengamalan KeIslaman Bagi Ibu Ibu di Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara”

Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pogram stara satu Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Sos.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah sekaligus Pembimbing I, dan Dr. Wahyudin, S.Ag,MA,M.Phil., Pembimbing II yang telah memberi bimbingan dalam penulisan skripsi yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan teimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Penulis juga berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Metro, 02 Mei 2019

Penulis,



Novia kinti Fajar Wati
NPM 1503060048

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A.....	Progr
am Siaran.....	10
1.	Peng
ertian Program Siaran	11
2.	Kara
kteristik Program Siaran	11
3.	Jenis
Program Siaran	12
4.	Progr
am-Program Dakwah.....	13
B. Tinjauan Dakwah	15
1.	Peng
ertian Dakwah	15
2.	Tujua
n Dakwah.....	17
3.	Maca
m-Macam Dakwah	20
C. Pengamalan KeIslaman	22
1.	Etika,
Moral dan Tingkah Laku	22
2.	Mora
l.....	24
3.	Akhl
ak	25

D. Tinjauan Media Masaa	27
1.	Peng
ertian Media Massa	27
2.	Kara
kteristik Media Massa	28
3. Televisi Sebagai Sarana Dakwah	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	33
B. Sumber Data.....	34
C. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Wawancara.....	36
2. Observasi.....	37
3. Dokumentasi	37
D. Teknik penjamin keabsahan data	38
E. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Desa Banjarsari.....	41
1. Profi Desa Banjarsari	41
2. Kondisi Geografis Desa Banjarsari	45
3. Kondisi Demografis Desa Banjarsari.....	46
B. Gambaran-Gambaran Program Dakwah Di Indosiar	47
1. Mamah & Aa Beraksi.....	47
2. Sinema Indosiar (pintu Berkah)	47
3. Azab	48
C. Nilai-Nilai Ke Islaman yang Terdapat dalam Program– Program Dakwah di Indosiar.....	49
1. Program Dakwah “Azab”	49
2. Program Dakwah “Mamah & Aa Beraksi”	53
3. Sinema Indosiar (Pintu Berkah)	54
D. Peran Nilai-Nilai Ke Islaman dalam Program Dakwah di Indosiar Untuk Meningkatkan Pengamalan Ke Islaman di Desa Banjarsari	58
1. Program Dakwah “Azab”.....	58
2. Program Dakwah “Mamah & Aa Beraksi”	60
3. Sinema Indosiar (Pintu Berkah)	62
E. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	68
A. Simpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Data Nama-Nama Kepala Desa	43
2. Struktur Organisasi Desa Banjarsari	44
3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelamin	46
4. Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	46
5. Bidang Kemasyarakatan	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan (SK) Bimbingan.....	72
2. Surat Izin Research.....	73
3. Surat Balasan Izin Research dari Kelurahan	74
4. Surat Tugas.....	75
5. Outline	76
6. Alat Pengumpulan Data (APD).....	80
7. Surat Bimbingan Konsultasi Skripsi	85
8. Foto Kegiatan Wawancara dan Dokumentasi	105
9. Transkrip Wawancara.....	116
10. Daftar Riwayat Hidup	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dan sumber kepada khalayak (menerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, TV. Wilbur Schramn berpendapat yang di kemukakan oleh anwar arifin menyatakan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran. Secara lebih spesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video kaset, slide, dan sebagainya.

Media mempunyai fungsi untuk menyampaikan pesan. Substansi media merupakan bentuk saluran, yang digunakan untuk menyalurkan pesan, informasi atau materi dakwah kepada penerima pesan atau *mad'u* dapat pula dikatakan bahwa media dakwah adalah berbagai jenis komponen dalam dakwah yang membantu penyelenggaraan/aktifitas dakwah.²

Dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi islam

² Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer (Sebuah Studi Komunikasi)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)

tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi *al-amar bi al-nahyu an al-munkar* seperti dalam ayat ³

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung” (Q.S Ali ‘imran (03): 104)⁴

Dakwah yang pada awalnya hanya menggunakan media tradisional, kemudian berkembang menjadi lebih banyak alternatifnya yaitu dengan menggunakan sentuhan-sentuhan teknologi modern, baik melalui media cetak (buku, koran, majalah, tabloit dan lain-lain) maupun dengan media elektronik (radio, televisi, film, internet dan lain sebagainya). Perkembangan media dakwah dengan teknologi modern ini menuntut semua pihak, khususnya aktifis dakwah untuk senantiasa kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi dimaksud guna kemaslahatan.

Televisi sebagai media modern yang memiliki beberapa kelebihan, dan telah dijadikan sebagai sarana dakwah, yang akan menjadi fokus pembahasan pada tulisan ini adalah media televisi. Televisi sebagai salah satu hasil karya teknologi komunikasi memiliki berbagai kelebihan, baik

³ Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dak'wah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1977.hal 8

⁴ Q.S Ali ‘imran (03): 104)

dari sisi programatis maupun teknologis. Media televisi dengan berbagai kelebihan dan kekuatannya seharusnya dapat menjadi media dakwah yang efektif jika dikelola dan dipergunakan secara profesional. Dakwah melalui media televisi memiliki peranan penting dengan masyarakat, mengingat pemirsa televisi di Indonesia mayoritas beragama Islam. Media massa dalam proses pelaksanaan dakwah memiliki posisi dan peran sebagai “mediasi” yaitu penyampaian berbagai pesan dakwah Adapun yang dimaksud dengan media (*wasilah*). dakwah yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada masyarakat.

Teknologi komunikasi dan informasi dari sudut pandang kemajuan dakwah dihadapkan dengan persoalan tentang caranya menyampaikan pesan-pesan Islam dalam kontek masyarakat modern yang semakin maju. Melihat realita kemajuan zaman sedemikian hebat dan cepat, tentunya mau tidak mau khususnya para da'i nya harus memberikan respon secara aktif dalam menghadapi fenomena fenomena yang terjadi di belahan dunia. Menggunakan kemajuan teknologi (media massa) harapannya dakwah dapat diterima tidak hanya pada satu tempat atau oleh satu kelompok saja, namun dapat direspon oleh seluruh masyarakat di dunia.⁵

Penyiaran Islam melalui televisi dapat menyatukan persepsi komunitas umat Islam dengan menerima pesan-pesan yang disampaikan secara bersama-sama dan seragam. Televisi di samping juga dapat meminimalisir pengaruh *westernisasi* yang semakin marak digencarkan

⁵ Umar Yusuf. “Dakwah di Media Massa”. 25 februari 2018.<http://ponpesbabussalam.com/dakwah-media-massa/>

oleh media Barat. Televisi merupakan aspek penting bagi proses identifikasi nilai-nilai yang diterima oleh masyarakat (khususnya umat Islam) yang terus berubah.

Fungsi media televisi salah satunya sebagai sarana penyampaian dakwah seperti diadakannya program-program dakwah yang ada di Indosiar, tetapi penggunaan media televisi pada ibu-ibu itu sendiri yang kurang dalam pemanfaatannya. Acara siaran yang ditayangkan seperti sinetron dan film yang hampir tayang di setiap stasiun dapat mempengaruhi opini dan sikap khalayak, hal ini menjadikan masyarakat Islam terpengaruh dari tayangan yang sangat berbahaya dan menjadikan perubahan sikap khalayak berindikasi ke arah negative.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pesatnya perkembangan acara hiburan di televisi, menyebabkan program seputar gosip di media massa yang lebih laku dibandingkan program lain. Tayangan-tayangan mulai dari isu, gosip hingga mistik lebih banyak dihadirkan dibandingkan program-program yang bersifat dakwah.⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 01 November 2018, peneliti menanyakan beberapa pertanyaan terkait acara dakwah yang terdapat di televisi kepada ibu Maryani dan ibu Sugiarti di desa banjarsari. Peneliti mendapatkan pernyataan mengenai

⁶ Wawancara dengan ibu maryani masyarakat di desa banjarsari pada Kamis 01 November 2018

terhadap program dakwah yang terdapat di televisi, serta terjadi perubahan gaya hidup sehingga melupakan aspek-aspek agama.⁷

Usaha-usaha untuk mengatasi masalah dan meningkatkan pengetahuan keIslaman itu tentu saja akan lebih efektif, jika dilakukan oleh masyarakat setempat, namun bantuan dan perhatian dari berbagai pihak sangat dibutuhkan. Peran Program-Program dakwah di televisi dapat menjadi media dakwah Islam yang sarat dengan kompetisi (*fastabiqul Khairat*).

Berdasarkan hasil observasi diatas dapat peneliti jelaskan bahwa pemahaman ibu-ibu terhadap dakwah di media televisi masih kurang. Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang televisi sebagai media dakwah. Menyadari akan pentingnya peranan media televisi di masa sekarang ini sangat berpengaruh dalam mensyiarkan agama Islam, sehingga peneliti ingin meneliti program-program dakwah di televisi sebagai sarana dakwah, serta pentingnya peranan televisi bagi ibu-ibu yang melihat dan mendengar isi program-program dakwah di televisi khususnya saluran Indosiar. Berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan-permasalahan yang terjadi di terjadi pada ibu-ibu di Desa Banjarsari dengan mengambil judul “Program-Program Dakwah di Indosiar Dalam Meningkatkan Pengamalan KeIslaman Bagi Ibu Ibu di Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara”.

⁷ Wawancara dengan ibu sugiarti masyarakat di desa banjarsari pada Kamis 01 November 2018

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian dari penelitian ini ialah:

Bagaimana peranan program dakwah di televisi Indosiar dalam penerapan nilai-nilai keIslaman pada masyarakat di Desa Banjarsari?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan ini yaitu:

Untuk mengetahui peranan program dakwah di televisi Indosiar dalam penerapan nilai-nilai keIslaman pada masyarakat di Desa Banjarsari

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi dan memperkaya pengembangan ilmu pengetahuan, terutama di bidang komunikasi islam

b. Manfaat Praktis

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi penonton yakni masyarakat agar dapat mengambil hikmah dan melihat sisi positif pada sebuah tayangan televisi.

D. Penelitian Relevan

Peneliti akan memaparkan perbedaan dan persamaan objek kajian yang di teliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini perlu peneliti kemukakan agar dapat membantu peneliti untuk menentukan cara pengolahan dan analisis data. Sesuai yang digunakan yaitu berdasarkan perbandingan terhadap hasil penelitian telah dilakukan para peneliti sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syafrian Akbar, Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta “TELEVISI SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Analisis Produksi Siaran Program ‘Ust.Haryono’ di JakTV)”, penelitian ini berbentuk skripsi yang dibuat pada tahun 2010. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif.⁸

Hasil penelitian ini menganalisis proses mekanisme produksi siaran program dakwah ust.haryono di JakTV. Peneliti menemukan objek kajian yang beda dengan kajian terdahulu yaitu lebih memfokuskan pada program acara dakwah ust.haryono di JakTV,

⁸ Syafrian Akbar , “*Televisi Sebagai Media Dakwah (Analisis Produksi Siaran Program ‘Ust.Haryono’ di JakTV)*” (Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2010)

sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini memfokuskan tentang program dakwah dalam meningkatkan pengalaman keislamannya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nana Sudirna, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu dakwah dan Komunikasi Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon “Televisi Sebagai Media Dakwah (Dampak Pesan Dakwah Dalam Sinetron Berkah Yang Di Tayangkan Di RCTI Terhadap Perilaku Masyarakat RT/RW 017/006 Desa Cibentar Kec.Jatiwangi)” Penelitian ini berbentuk skripsi yang dibuat pada tahun 2013. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif.⁹

Hasil penelitian ini menjelaskan atau mengetahui gambaran sinetron Berkah di RCTI episode 1-2 Yaitu dengan memaparkan tentang pesan atau nilai dakwah yang terkandung dalam sinetron Berkah , juga dengan mengetahui Dampak Pesan Dakwah Dalam Sinetron Berkah Yang Ditayangkan Di RCTI Terhadap Perilaku Masyarakat RT/RW 017/006 Desa Cibentar Kec.Jatiwangi. peneliti menemukan perbedaan penelitian ini yaitu pada judul dan lokasi penelitiannya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tanti Dani Arsi, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta “Efektifitas Media Massa Sebagai Saluran Pesan Dakwah (Studi Komparasi Novel Negeri 5

⁹ Nana Sudirna, “*Televisi Sebagai Media Dakwah (Dampak Pesan Dakwah Dalam Sinetron Berkah Yang Di Tayangkan Di RCTI Terhadap Perilaku Masyarakat RT/RW 017/006 Desa Cibentar Kec.Jatiwangi)*”, (Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Syekh Nujati Cirebon ,2013)

Menara dan Film Negeri 5 Menara)” Penelitian ini berbentuk skripsi yang dibuat pada tahun 2013. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.¹⁰

Hasil penelitian ini menjelaskan tentang efektifitas dakwah serta pesan dakwah lewat film dan novel negeri 5 menara media massa dan dakwah. Peneliti menemukan objek kajian yang beda dengan kajian terdahulu yaitu lebih memfokuskan pada pesan dakwah dalam bentuk film dan novel, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini memfokuskan pada program-program dakwah di indosiar dalam meningkatkan pengamalan keIslaman.

¹⁰ Tanti Dani Arsi, “*Efektifitas Media Massa Sebagai Saluran Pesan Dakwah (Studi Komparasi Novel Negeri 5 Menara dan Film Negeri 5 Menara)*”. (Skripsi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2013)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Program siaran

1. Pengertian Program Siaran

Kata “program” berasal dari bahasa Inggris *programme* atau *program* yang berarti acara atau rencana. Sedangkan menurut istilah “siaran” yang di definisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.¹¹

Program siaran dapat didefinisikan sebagai suatu bagian atau segmen dari isi siaran televisi secara keseluruhan. Siaran TV memberikan pengertian bahwa, dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang di siarkan. Dapat dikatakan bahwa, siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran. Masing-masing program siaran menempati *slot* waktu tertentu dengan durasi tertentu yang biasanya tergantung dari jenis programnya, apakah jenis hiburan, informasi iptek, dan berita. *Slot* waktu masing-masing program dirancang sesuai dengan tema program itu (*programming*), sehingga menjadi satu jadwal siaran tiap harinya.¹²

¹¹ Morissan, *Manajemen media penyiaran: strategi mengelola radio dan televisi*. Jakarta: Kencana, 2011. Hal 209

¹² Hidajanto Djamil, Andi Fachruddin, *Dasar-dasar penyiaran: sejarah, organisasi, operasional, dan regulasi*. Jakarta: Kencana, 2011. Hal 159

Berdasarkan penjelasan diatas pengertian program siaran adalah satu tayangan di layar televisi yang tersusun rapi dalam urutan yang teratur, yang disebut program acara. Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat *audience* tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran.

2. Karakteristik Program Siaran

Program siaran tersebut mempunyai karakteristik tertentu yang dapat mempengaruhi, memprovokasi dalam hal positif maupun negatif, dan mampu mengubah sikap seorang dari pendiam menjadi agresif. Hal ini disebabkan oleh daya rangsang televisi sangat tinggi. Bagi penyelenggara penyiaran, oleh karena itu harus mempunyai rasa bijak dan pertimbangan matang dalam menyajikan programnya.

Program siaran salah satu karakteristiknya adalah bersifat persuasif misalnya terdapat pada siaran iklan. Dengan iklan produk sabun deterjen tertentu, seorang ibu tidak hanya menirukan lagu ilustrasinya, bahkan langsung membelinya di supermarket untuk mencobanya. Begitu juga pada anak-anak,segera habis menonton tokoh tertentu dalam tayangan film laga, dia langsung menirukan gaya tokoh pembela kebenaran itu di depan teman bermainnya.¹³

Berdasarkan penjelasan dapat di maknai bahwa program televisi yang mempunyai karakteristik dalam mempengaruhi *audience* jadi

¹³ Ibid 162

materi program yang dipilih haruslah yang menarik dan diharapkan akan disukai *audience* yang dituju.

3. Jenis Program Siaran

a. Jenis Program Siaran

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik dan disukai audien, dan selama tidak bertentangan dengan kode etik. Berbagai jenis program itu dapat dikelompokkan menjadi dua berbagai besar berdasarkan jenisnya yaitu:

1) Program informasi (berita)

program informasi dibagi lagi menjadi dua jenis yaitu:

- a) Berita keras (*hard news*) yaitu segala informasi penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran agar dapat diketahui khalayak audien secepatnya.
- b) Berita lunak (*soft news*) yaitu segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (*indepth*) namun tidak bersifat harus ditayangkan.¹⁴

¹⁴ Morissan, *Manajemen media penyiaran: strategi mengelola radio dan televisi*. Jakarta: Kencana, 2011. Hal 217

2) Program Hiburan

Program hiburan terbagi lagi dalam beberapa jenis yaitu: Musik, Drama permainan (game show), Pertunjukan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dimaknai bahwa pengelola stasiun penyiaran dituntut untuk memiliki kreativitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program yang mampu menarik audiennya, karena program harus memiliki daya tarik yang merupakan cara untuk meraih audiennya.

3) Program-Program Dakwah

Program siaran dapat didefinisikan sebagai suatu bagian atau segmen dari isi siaran televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa, dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarkan. Atau dapat dikatakan bahwa, siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran.¹⁵

Sedangkan program-program dakwah adalah suatu organisasi atau lembaga dakwah yang bertanggung jawab atas jalannya semua manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.¹⁶

¹⁵ Hidajanto Djamal, Andi Fachruddin, *Dasar-dasar penyiaran: sejarah, organisasi, operasional, dan regulasi*. Jakarta: Kencana, 2011. Hal 159

¹⁶ Muchtarom Zaini, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah* (Yogyakarta:Al-Amin Press, 1996). Hal 74

Program-program dakwah juga harus di persiapkan dan di rencanakan secara matang, dengan memperhitungkan segenap segi dan faktor yang mempunyai pengaruh bagi pelaksanaan dakwah.¹⁷ Program-program dakwah memiliki pesan yang akan di sampaikan media televisi yang memerlukan pertimbangan-pertimbangan lain agar pesan tersebut dapat di terima oleh khalayak sasaran.¹⁸

Berdasarkan konsep diatas dapat di analisis bahwa program-program dakwah adalah suatu rancangan yang sudah disusun secara terperinci, detail, dan sistematis dalam perencanaan organisasi dakwah untuk melakukan kegiatan dakwah yang siap dilaksanakan. Dalam sebuah organisasi dakwah, program dakwah sangat dibutuhkan dan bersifat tidak dapat dipisahkan karena keberhasilan suatu organisasi dakwah dilihat dari program dakwah yang sudah disusunnya.

Program-program dakwah yang terdapat di Indosiar contohnya program azab yang tayang setiap hari pukul 17:00-18:30. Azab merupakan program acara yang menceritakan tentang ganjaran yang didapat seseorang di dunia akibat perbuatan jahat dan dosa semasa hidupnya, sehingga pemirsa Indosiar dapat

¹⁷ Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dak'wah Islam* (Jakarta: NV Bulan Bintang, 1977). Hlm 10

¹⁸ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009). Hal 424

memetik pelajaran untuk selalu berbuat baik dan menabung pahala di dunia.

Program dakwah mamah & aa' yang tayang setiap hari pukul 06:00. Program mamah & aa akan mengupas tuntas tentang sebuah fenomena(kejadian dzolim terhadap tetangga) yang akan dikaitkan dengan kacamata Islam.

Sinema Indosiar (pintu berkah) yang tayang setiap hari pukul 08:00. Sinema Indosiar (pintu berkah), menghadirkan kisah tentang kehidupan(berkah anak sholeh yang setia merawat ayahnya) yang dapat dipetik hikmah serta nilai moralnya.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat di ambil hikmah bahwa program dakwah tersebut memberikan suatu ajaran tentang ibadah yang penuh dengan muatan peningkatan keimanan, ketaqwaan yang diwujudkan dalam akhlak yang mulia.

B. Tinjauan Dakwah

1. Arti dan Definisi Dakwah

a. Dakwah secara etimologi

Kata dakwah ditinjau dari etimologi atau bahasa, berasal dari bahasa arab, yaitu *da'a-yad'u-da'watan*, artinya mengajak, menyeru, memanggil. Warson munawwir, menyebutkan bahwa dakwah artinya adalah memanggil (*to call*), mengundang (*to*

¹⁹ <http://www.indosiar.com/shows> di unduh pada 08 januari 2019.

invite), mengajak (*to summon*), menyeru (*to propose*), mendorong (*to urge*) dan memohon (*to pray*).²⁰

Dakwah dengan pengertian tersebut, dapat dijumpai dalam ayat-ayat Alquran antara lain:

وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا ﴿٤٦﴾

“Dan untuk jadi penyeru kepada Agama Allah dengan izin-Nya dan untuk jadi cahaya yang menerangi”. (Q.S Al-Ahzab (33): 46)²¹

وَإِنَّكَ لَتَدْعُهُمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٧٢﴾

“Dan sesungguhnya kamu benar-benar menyeru mereka kepada jalan yang lurus”. (Q.S Al-Mu’minun (23): 73)²²

Berdasarkan ayat tersebut dapat dijabarkan tentang penyampaian berupa ajakan atau seruan kepada mereka, agar dapat memeluk agama yang lurus dan dapat menjadi cahaya bagi mereka yang menyerukan dakwah.

b. Dakwah secara terminologi

Segi istilah, banyak pendapat tentang definisi dakwah. Di antaranya pendapat itu adalah sebagai berikut:

²⁰ Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kreasindo Mediacita, 2009.)hlm 1

²¹ Q.S Al-Ahzab (33): 46

²² Q.S Al-Mu’minun (23): 73

M. Natsir Dakwah, dalam tulisannya yang berjudul *Fungsi Dak'wah Islam dalam rangka Perjuangan* mendefinisikan dak'wah yang di kemukakan oleh Rosyad Shaleh:

“Usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi *al-amar bi al-nahyu an al-munkar* dengan berbagai macam cara dan media yang di perbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam peri kehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara”.²³

Aboebakar Aceh, dalam tulisannya yang berjudul potret dakwah muhammad saw dan para sahabatnya memberikan definisi dakwah yang di kemukakan oleh Amin, Samsul Munir:

“Dakwah yang berasal dari kata *da'a*, berarti perintah mengadakan seruan manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah yang benar, dilakukan dengan penuh kebijaksanaan dan nasihat yang baik. Kata-kata ini mempunyai arti yang luas sekali, tetapi tidak keluar dari tujuan mengajak manusia hidup sepanjang agama dan hukum Allah”²⁴

Berdasarkan konsep tersebut dakwah dapat diartikan sebagai proses penyampaian ajaran Islam kepada umat manusia. Suatu proses dakwah tidak hanya merupakan usaha penyampaian saja, tetapi merupakan usaha untuk mengubah pemikiran dan gaya hidup manusia sebagai sasaran dakwah ke arah kualitas kehidupan yang lebih baik.

²³ Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dak'wah Islam* (Jakarta: NV Bulan Bintang, 1977). Hlm 8

²⁴Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*,(Jakarta: Kreasindo Mediacita, 2009.)hlm 4

2. Tujuan Dakwah

Secara umum tujuan dakwah adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia di dunia dan di akhirat yang diridhai oleh Allah. Tujuan khusus dakwah sebagai tejemahan dari tujuan umum dakwah dapat disebutkan antara lain:

- a. Mengajak umat manusia yang telah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah. Tujuan ini penerima dakwah diharapkan agar senantiasa mengerjakan segala perintah Allah dan selalu mencegah atau meninggalkan perkara yang dilarang-Nya.
- b. Membina mental agama (islam) bagi kaum yang masih muallaf. Muallaf artinya orang yang baru masuk islam atau masih lemah keislamannya dan keimanannya dikarenakan baru beriman.
- c. Mengajak manusia agar beriman kepada Allah (Memeluk Agama Islam)

Tujuan ini berdasarkan atas firman Allah:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ

لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

“Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa (QS. Al-Baqarah” (2): 21)²⁵

²⁵ QS. Al-Baqarah” (2): 21

d. Mendidik dan mengajarkan anak-anak agar tidak menyimpang dan fitrahnya. Anak-anak adalah penerus generasi masa depan. Mendidik dan mengajarkan anak-anak adalah suatu amal nyata bagi masa depan umat.²⁶

A. Rosyad Shaleh, dalam Manajemen Dakwah tujuan dakwah dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Tujuan utama dakwah

Tujuan utama dakwah adalah nilai atau hasil akhir yang ingin dicapai atau diperoleh oleh keseluruhan tindakan dakwah. Untuk tercapainya tujuan utama dakwah, maka semua penyusunan rencana dan tindakan dakwah harus ditunjukkan dan diarahkan. Tujuan utama ini, masih bersifat umum memerlukan penjabaran agar kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat dapat tercapai dan terwujud.²⁷

b. Tujuan Departemental dakwah

Di lihat dari segi tujuan utama da'wah, tujuan departemental adalah merupakan tujuan perantara. Sebagai perantara oleh karenanya tujuan Departemental berintikan nilai-nilai yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang di ridhai oleh Allah SWT. Masing-masing sesuai dengan segi dan bidangnya. Kebahagiaan dan kesejahteraan dalam

²⁶ Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kreasindo Mediacita, 2009.) hlm. 62

²⁷ Ibid., hlm. 65

bidang pendidikan misalnya, adalah suatu nilai yang ditandai dengan adanya sistem pendidikan yang baik, tersedianya sarana pendidikan yang cukup serta terbentuknya obyek pendidikan menjadi manusia yang bertaqwa, berakhlak dan berilmu pengetahuan tinggi dan sebagainya.²⁸

Berdasarkan konsep, tujuan-tujuan dakwah tersebut, maka langkah-langkah dan tindakan dakwah harus di susun secara bertahap pada setiap tahapan ditetapkan dan dirumuskan pula target atau sasaran tertentu. Dakwah berfungsi memberikan peringatan kepadanya, melalui *amar ma'ruf nahi munkar* kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat tercapai.

3. Macam - macam Dakwah

Dakwah dalam Islam dapat dikategorikan ke dalam tiga macam, yaitu:

a. Dakwah *bi Al-Lisan*

Dakwah *bi Al-Lisan* yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain. Metode ceramah tersebut sering dilakukan oleh para juru dakwah baik ceramah di majlis taklim, khutbah jumat di masjid-masjid atau ceramah pengajian-pengajian. Pada aspek jumlah dakwah melalui lisan

²⁸ Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dak'wah Islam* (Jakarta: NV Bulan Bintang, 1977). Hlm 27

(ceramah dan yang lainnya) sudah cukup banyak dilakukan oleh para juru dakwah di tengah-tengah masyarakat.

b. Dakwah *bi Al-hal*

Dakwah *bi Al-hal* adalah merupakan aktivitas dakwah Islam yang dilakukan dengan tindakan nyata atau amal nyata terhadap kebutuhan penerima dakwah . Tindakan nyata tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penerima dakwah. Misalnya dakwah dengan membangun rumah sakit untuk keperluan masyarakat sekitar yang membutuhkan keberadaan rumah sakit.

c. Dakwah *bi al-qalam*

Dakwah *bi al-qalam*, yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet. Jangkauan yang dapat dicapai oleh dakwah *bi al-qalam* ini lebih luas dari pada melalui media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya. Kapan saja dan di mana saja *mad'u* atau objek dakwah dapat menikmati sajian dakwah *bi al-qalam*.

Bentuk tulisan dakwah *bi al-qalam* antara lain bisa berbentuk artikel keislaman, cerpen religius, puisi keagamaan, buku-buku dan lain lain.²⁹

²⁹Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*,(Jakarta: Kreasindo Mediacita, 2009.) h.11

Berdasarkan uraian di atas macam-macam dakwah, yang pada dasarnya merupakan suatu kewajiban kolektif bagi segolongan umat islam, dan juga merupakan kewajiban individual bagi setiap umat islam.

C. Pengamalan keislaman

Pengamalan dilihat dari segi bahasa berasal dari kata “ Amal” yang berarti perbuatan yang baik maupun yang buruk, atau sesuatu yang dilakukan dengan tujuan kebaikan tingkah laku, kata amal mendapatkan awalan “peng” dan akhiran “an” menjadi pengamalan yang berarti hal, cara, atau proses kerja.³⁰

Islam menaruh perhatian yang sangat besar terhadap amal kebaikan, seorang mukmin melakukan pengamalan keislaman demi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan akhirat, seperti berharap mendapat pahala di sisi Allah dan masuk kedalam surga. Islam meletakkan dasar dan pondasi kokoh bagi amal kebaikan sehingga bisa dibangun dan di perluas, dikembangkan menjadi lebih baik, agar mendatangkan hasil terbaik.³¹

Pengamalan keislaman yang terdapat dalam program-program dakwah di Indosiar seperti:

1. Etika

Etika secara etimologi (ilmu asal-usul kata), berasal dari kata Yunani, yakni *ethos* yang berarti watak kesusilaan atau

³⁰ Js.Badudu, Ensiklopedia (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 40.

³¹Yusuf Al-Qaradhawi, *Prinsip Amal Kebaikan*, (Jakarta:Pustaka Al-Kautsar), 2009. Hal5

adat. Dalam kamus Umum Bahasa Indonesia, etika di artikan ilmu pengetahuan asas-asas akhlak (moral). Dari pengertian kebahasaan ini terlihat bahwa etika berhubungan dengan upaya menentukan tingkah laku manusia.³²

Adapun arti etika dari segi istilah telah dikemukakan para ahli dengan ungkapan yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandangnya.

Ahmad Amin, dalam tulisannya yang berjudul etika (Ilmu Akhlak) mendefinisikan etika:

“etika adalah ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia di dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang seharusnya di perbuat.”³³

Hamzah Yaqub, dalam tulisannya berjudul Etika Islam mendefinisikan etika menurut filsafat:

“Etika ialah ilmu yang menyelidiki mana yang baik dan mana yang buruk dengan memperhatikan amal perbuatan manusia sejauh yang dapat diketahui oleh akal fikiran”.³⁴

Berdasarkan konsep tersebut etika dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan upaya menentukan perbuatan yang dilakukan manusia untuk

³² Nata Abuddin, Akhlak Tasawuf, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2003. Hal 88

³³ Ahmad Amin, ETIKA (Ilmu Akhlak), (jakarta: Bulan Bintang), 1995. Hal.3

³⁴ Hamzah Ya'qub, ETIKA ISLAM, (Bandung: DIPONEGORO), 1983. Hal 13

dikatakan baik atau buruk. Etika juga bisa disebut cara pandang manusia tentang tingkah laku yang baik dan buruk, dan dari cara pandang itu dapat digali dari berbagai sumber, kemudian dijadikan sebagai tolak ukur bagi suatu tindakan.

2. Moral

Moral dari segi bahasa berasal dari bahasa latin *mores* yaitu jamak dari kata *mos* yang berarti adat kebiasaan.³⁵ Dalam bahasa indonesia, moral diterjemahkan dengan arti tata susila. Moral adalah perbuatan baik dan buruk yang didasarkan pada kesepakatan masyarakat.³⁶

Selanjutnya moral dalam istilah adalah suatu istilah yang digunakan untuk menentukan batas-batas dari sifat, perangai kehendak, pendapat atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar, salah, baik dan buruk.³⁷

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa moral adalah istilah yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap aktivitas manusia dengan nilai (ketentuan) baik atau buruk, benar atau salah. Jika dalam kehidupan sehari-hari dikatakan bahwa orang tersebut bermoral, maka yang dimaksudkan adalah bahwa orang tersebut tingkah lakunya

³⁵ Nata Abuddin, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2003. Hal 90

³⁶ Beni Ahmad Saebani, Abdul Hamid, *ILMU AKHLAK*, Bandung: Pustaka Setia, 2010. Hal 30

³⁷ Nata Abuddin, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2003. Hal 90

baik. Jika pengertian moral dan etika tersebut dihubungkan satu dan lainnya kita dapat mengatakan bahwa antara etika dan moral memiliki obyek yang sama, yaitu sama-sama membahas tentang perbuatan manusia untuk selanjutnya ditentukan pesisinya apakah baik atau buruk.

3. Akhlak

Kata “akhlaq” secara etimologis, berasal dari bahasa arab, yaitu dari kata “khalaqa”, kata asalnya adalah “khuliqun”, yang berarti peranga. Secara terminologi, dapat dikatakan bahwa akhlak merupakan pranata perilaku manusia dalam segala aspek kehidupan.³⁸

Pengertian akhlak secara terminologi juga diungkapkan oleh beberapa ulama-ulama mengenai pengertian akhlak tersebut.

Akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Keadaan ini terbagi dua, ada yang berasal dari tabiat aslinya ada pula yang diperoleh dari kebiasaan yang berulang-ulang. Boleh jadi, pada mulanya tindakan itu melalui pikiran dan pertimbangan, kemudian dilakukan terus menerus, maka jadilah suatu bakat dan akhlak.³⁹

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami akhlak merupakan tabiat, perilaku, tingkah laku yang tercermin dalam

³⁸ Beni Ahmad Saebani, Abdul Hamid, *ILMU AKHLAK*, Bandung: Pustaka Setia, 2010. Hal 13

³⁹ Ibnu Maskawaih dalam bukunya Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), h. 3.

diri seseorang baik bersifat baik, atau buruk yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dilihat dari fungsi dan perannya, dapat dikatakan bahwa etika, moral, tingkah laku dan akhlak sama, yaitu menentukan hukum atas nilai dari suatu perbuatan yang dilakukan manusia untuk ditentukan baik buruknya. Kesemua istilah tersebut sama-sama menghendaki terciptanya keadaan masyarakat yang baik, teraktur, aman, damai, dan tentram sehingga sejahtera batiniah dan lahiriah.⁴⁰

Dalam pelaksanaannya norma akhlak yang terdapat dalam al-qur'an dan al-sunnah itu sifatnya dalam keadaan "belum siap pakai" jika al-qur'an misalnya menyuruh kita berbuat baik kepada ibu dan bapak, menghormati sesamakaum muslimin, maka suruhan tersebut belum dibarengi dengan cara-cara, sarana, bentuk dan lainnya. Maka ketentuan baik buruk yang terdapat dalam etika, moral dan susila yang erupakan produk akal pikiran dan budaya masyarakat dapat digunakan sebagai alat untuk menjabarkan ketentuan akhlak yang terdapat dalam al-quran dan al-sunnah akan sulit dilaksanakan. Dengan demikian keberadaan etika, moral dan tingkah laku sangat dibutuhkan dalam rangka menjabarkan dan

⁴⁰ Ibid hal 94

mengoprasionalisasikan ketentuan akhlak yang terdapat di dalam al-qur'an

D. Tinjauan Media Massa

1. Pengertian Media Massa

Kamus Bahasa Indonesia mengartikan media massa adalah sarana dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat luas.⁴¹ Denis McQuail di dalam bukunya yang berjudul teori komunikasi massa berpendapat bahwa media massa merupakan sumber kekuatan-alat kontrol, manajemen dan inovasi dalam masyarakat yang dapat digunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lainnya.⁴²

Berdasarkan penjelasan, dapat dipahami bahwa media massa merupakan alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada audience yang luas dan heterogen. Kelebihan media massa dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas. Media massa mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat, sosial, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya.

⁴¹Ensiklopedia, dalam <http://kamusbahasaindonesia.org /media/mirip, diunduh pada 20 maret 2018>.

⁴² Agus Dharma, Aminuddin Ram, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2011.

2. Karakteristik Media Massa

Berbagai literatur tentang media massa banyak dijelaskan, secara garis besar, ada tiga jenis media massa yaitu, cetak (koran, majalah, bulletin), elektronik (radio, televisi, film dan video) dan media siber (media sosial, website, portal berita, dan blog).

Effendy mengatakan tujuan komunikasi massa atau media massa secara umum yaitu : Mengubah sikap (*tochange the attitude*), mengubah opini/pendapat/pandangan (*tochange the opinion*), mengubah perilaku (*tochange the behavior*) dan mengubah masyarakat (*tochange the society*).⁴³

AMS Romli, penulis produktif tentang komunikasi, pers dan jurnalistik menyebutkan, ada lima karakteristik media massa: pertama publisitas, yakni disebarluaskan kepada publik, khalayak, atau orang banyak. Kedua universalitas yaitu pesannya bersifat umum, tentang segala aspek kehidupan dan semua peristiwa di berbagai tempat, juga menyangkut kepentingan umum karena sasaran dan pendengarnya orang banyak (masyarakat umum). Karakter ketiga periodisitas yakni,

⁴³ Nur islam, *Media massa Sebagai Sarana Dakwah yang Strategis Dalam Kontra Terorisme Media Barat dan Yahudi* (Jurnal ilmu dakwah dan pengembangan komunitas Jurnal Ilmu Dakwah dan Pengembangan Komunitas) VOL. X, No. 1 Januari 2015) h, 63

tetap atau berkala, misalnya harian atau mingguan, atau siaran sekian jam per hari; ke empat kontinuitas, berkesinambungan atau terus-menerus sesuai dengan priodemengudara atau jadwal terbit; dan ke lima adalah aktualitas yakni berisi hal-hal baru, seperti informasi atau laporan peristiwa terbaru, tips baru, dan sebagainya. Aktualitas juga berarti kecepatan penyampaian informasi kepada publik.

Mengutip Cangara dan Dja'far Assegaf, berpendapat yang di kemukakan oleh Romli bahwa karakteristik media masaa memiliki lima karakter:⁴⁴

- a. Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan sampai pada penyajian informasi.
- b. Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau pun terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda.
- c. Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, dimana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang dalam waktu yang sama.
- d. Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar, dan semacamnya.

⁴⁴ Ibid h, 64

- e. Bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal batas usia, jenis kelamin, dan suku bangsa.

Berdasarkan teori di atas media massa memiliki karakteristik yang beragam, akan tetapi pada dasarnya media massa bersifat umum dan isi media massa terbuka bagi siapapun karena media massa ditunjukkan kepada khalayak yang luas.

E. Televisi Sebagai Sarana Dakwah

Dakwah yang dapat di perankan oleh media massa adalah menjaga agar media massa selalu berpihak kepada kebaikan, kebenaran, dan keadilan universal. Sesuai dengan fitrah manusia akan selalu taat kepada kode etiknya. Fungsi dakwah dapat dijalankan oleh media massa elektronik adalah menyiarkan adzan setiap waktu menjelang shalat, menyiarkan khotbah hari raya Idul Fitri dan Idul Adha, ceramah agama, dialog, peringatan acara-acara Islam dan sebagainya. Di beberapa negara, media massa menyiarkan pelajaran bahasa arab, selain pelajaran bahasa nasionalnya dan bahasa internasional (bahasa inggris).⁴⁵

Di era modern saat ini dakwah tidak hanya dilakukan dengan cara langsung bertatap muka antara *da'i* (penceramah) dengan *mad'u* (masyarakat yang diceramahi), melainkan dengan memanfaatkan media atau wasilah dakwah seperti televisi. Azis menjelaskan bahwa pada

⁴⁵ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Study Komunikasi* (Graha ilmu-2011), h

dasarnya dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah yang dapat merangsang indra-indra manusia serta dapat menimbulkan perhatian untuk menerima dakwah.

Semakin tepat dan efektif wasilah yang dipakai maka semakin efektif pula upaya pemahaman ajaran Islam pada masyarakat yang menjadi sasaran dakwah. Pemakaian media (terutama media massa) telah meningkatkan intensitas, kecepatan, dan jangkauan komunikasi yang dilakukan umat manusia terutama apabila dibandingkan sebelum adanya media massa seperti pers, radio, televisi, internet dan sebagainya. Da'i seyogyanya memanfaatkan peluang tersebut dalam menyebarkan ajaran Islam diantaranya menggunakan televisi.⁴⁶

Televisi merupakan salah satu media massa yang mempunyai pengaruh cukup efektif sebagai penyebar pesan-pesan kepada khalayak ramai. Sebagian program di TV menampilkan acara-acara dakwah yang menghadirkan para da'i untuk mengupas kajian-kajian dan tema sesuai dengan kebutuhan. Stasiun televisi seperti INDOSIAR juga menyajikan acara penyampaian pesan-pesan ajaran Islam atau dakwah dalam beberapa sajian acaranya.

Sebuah sarana atau wasilah televisi sebagai media dakwah mempunyai kelebihan dibanding media lain. Kelebihan televisi sebagai media dakwah jika dibandingkan dengan media yang lainnya adalah sebagai berikut;

⁴⁶ Ahmad Atabik, *Prospek Dakwah Melalui Media Televisi* (Journal Komunikasi Penyiaran Islam, Volume 1 No.2 juli- Desember 2013), h 194

Pertama, televisi memiliki jangkauan yang sangat luas sehingga ekspansi dakwah dapat menjangkau tempat yang lebih jauh. Bahkan pesan-pesan dakwah dapat disampaikan pada *mad'u* yang berada di tempat-tempat yang sulit dijangkau. Kedua, televisi mampu menyentuh *mad'u* yang heterogen dan dalam jumlah yang besar. Kelebihannya jika dimanfaatkan dengan baik tentu akan berpengaruh positif dalam aktifitas dakwah. Seorang da'i yang bekerja dalam ruang yang sempit dan terbatas dapat menjangkau *mad'u* yang jumlahnya dapat puluhan juta dalam satu sesi acara. Ketiga, televisi mampu menampung berbagai varian metode dakwah, sehingga membuka peluang bagi para da'i memacu kreatifitas dalam mengembangkan metode dakwah yang paling efektif. Keempat, Media televisi bersifat audio visual, hal ini memungkinkan dakwah dilakukan dengan menampilkan pembicaraan sekaligus visualisasi berupa gambar⁴⁷

Berdasarkan penjelasan dapat di maknai bahwa media televisi memiliki jangkauan yang sangat luas sehingga dapat menjangkau tempat yang lebih jauh bahkan pesan-pesan dakwah dapat disampaikan pada *mad'u* dalam jumlah yang besar.

⁴⁷ Ibid, hal 19

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian dengan menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian.⁴⁸

Penelitian lapangan merupakan penelitian langsung dengan berinteraksi kepada objek yang diteliti sehingga akan mendapatkan sumber data yang pasti dan akurat. Penelitian yang sudah dilakukan ini penulis melakukan penelitian dengan menggali data yang bersumber di Desa Banjarsari kecamatan Metro utara, Kota Metro.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang digunakan bersifat Deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau langsung dari yang diamati. Penelitian Deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.⁴⁹

⁴⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010. Hal 151

⁴⁹Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), h.47

Pengertian di atas adalah untuk menyajikan data, menganalisa data, dan menginterpretasikan hasil penelitian tersebut.

Husein Umar menyatakan deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat perencanaan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁵⁰

Berdasarkan pengertian di atas penelitian deskriptif kualitatif yaitu memaparkan, mendeskripsikan, menguraikan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Penelitian yang sudah dilakukan bersifat deskriptif kualitatif, karena penelitiannya mengungkapkan fakta-fakta yang ada dari data-data yang dikumpulkan, serta menguraikan dan menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi.

B. Sumber Data

Penelitian yang sudah dilakukan, peneliti berusaha mengumpulkan data dan informasi dari membaca dan mengutip dari berbagai sumber. Teknik penyusunannya melalui dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu :

1. Sumber Data Primer

⁵⁰Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), h.22.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti untuk tujuan penelitian.⁵¹ Dalam mencari sumber data yang utama harus diperhatikan dengan baik, karena akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Peneliti mendapatkan sumber data primer dengan wawancara terhadap ibu-ibu (Maryani, Ani, Minarti dan Sugiarti) di Desa Banjarsari, Kec Metro Utara, Kota Metro.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dari penelitian yang sudah dilakukan adalah literatur-literatur yang mendukung untuk melengkapi penelitian ini yaitu seperti buku-buku yang berkenaan tentang penelitian dan foto-foto kegiatan wawancara.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Di lihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, pada laboratorium dengan metode

⁵¹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 22

eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dan lain-lain. Di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Di lihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *observasi* (pengamatan), *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.⁵²

Berdasarkan pemaparan di atas dapat di analisis bahwa pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber dengan menggunakan banyak waktu. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini akan dijelaskan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut

1. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu metode untuk mendapatkan data melalui tanya jawab yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Teknik wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,(Bandung :Alfabeta,2010), cet 9, h.224

lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁵³

Berdasarkan pengertian di atas dapat di Analisis bahwa wawancara adalah sebuah dialog berupa tanya jawab antara dua orang atau lebih, yang satu sebagai pewawancara dan yang lain sebagai sumber. Wawancara secara mendalam ditujukan kepada ibu-ibu di Desa Banjarsari yang sekiranya dapat memberikan keterangan-keterangan yang dapat mendukung penelitian mengenai Program-Program Dakwah di Indosiar dalam Meningkatkan Pengamalan KeIslaman Bagi Ibu Ibu di Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁵⁴ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila observasi dapat berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dapat responden yang diamati tidak terlalu banyak.⁵⁵ Berdasarkan pemaparan di atas dapat dimaknai bahwa observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang

⁵³Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h, 180.

⁵⁴Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010. Hal 199

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,(Bandung :Alfabeta,2010), cet 9, h.145

dilakukan oleh peneliti guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode yang melalui data dari sumber-sumber karya atau sebuah peninggalan yang berarti baik itu secara cetak ataupun tidak cetak. Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.⁵⁶

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial, intinya metode yang digunakan untuk menelusuri data.⁵⁷Peneliti mendapatkan data dokumentasi dari literatur-literatur yang mendukung untuk melengkapi penelitian yang sudah dilakukan yaitu seperti buku-buku dan tulisan-tulisan yang berkenaan program-program dakwah di televisi dan foto-foto kegiatan saat wawancara.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Trianggulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Validitas merupakan derajat

⁵⁶Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta Ilmu, Jakarta, 2002, h. 202.

⁵⁷Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2011), h.154

ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti dalam teknik pengumpulan data, triangulasi di artikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.⁵⁸

Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (*member check*).. Mendiskusikan dan menyeminarkan dengan tema selaras di jurusan tempat penelitian mencari data ,termasuk koreksi di bawah para pembimbing dan perpanjangan waktu penelitian. Cara tersebut akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan para informan.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian yang sudah dilakukan adalah triangulasi teknik yakni teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik yang digunakan antara lain observasi, non partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan untuk memaparkan data, sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu jawaban sementara. Batasannya diungkapkan bahwa analisis data adalah

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,(Bandung :Alfabeta,2012), cet 9, h. 241.

sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide.

Penelitian yang sudah dilakukan menggunakan teknik analisis data secara induktif, suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa asli, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁵⁹Dengan menggunakan cara tersebut, peneliti akan menemukan fakta-fakta konkrit yang berkenaan dengan Program-Program Dakwah di Indosiar dalam Meningkatkan Pengamalan KeIslaman Bagi Ibu Ibu di Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara.

⁵⁹Ibid, hal 224

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Banjarsari

1. Profil Desa Banjarsari

a. Sejarah Terbentuknya Desa Banjarsari

Desa Banjarsari dibuka/didirikan pada tahun 1939 oleh Pemerintah Kolonial Belanda. Pada mulanya warga Desa Banjarsari Kabupaten Blitar Jawa Timur diberangkatkan sekitar 400 KK dengan jumlah penduduk 2.057 jiwa secara paksa dengan istilah Jawa “Jebol Payung” ke daerah tujuan yaitu Propinsi Lampung tepatnya di Dati II Lampung Tengah.⁶⁰

Warga membuka hutan belantara yang sama sekali belum pernah dijamah oleh manusia dan masih banyak dihuni oleh binatang buas yang sangat membahayakan bagi keselamatan manusia, setelah mendapat petunjuk terutama tentang lokasi penempatan. Selama dalam pembukaan hutan tersebut, tidak jarang penduduk menemui penderitaan yang luar biasa dan banyak sekali warga yang jatuh sakit dan bahkan ada yang meninggal dunia.

Warga desa menanam padi dan membuat gubuk rumah kecil setelah mendapatkan jatah pembagian tanah, gubuk tersebut

⁶⁰ Dokumen, Data Profil Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro Tahun 2017, hal 4

ber atapkan *welit* pembagian dari pemerintahan dan berangsur-angsur menempati rumah masing-masing.

Penduduk menempati rumah masing-masing dengan kelompok/dukuh dari asal yaitu Banjarsari dan terdiri dari 5 kelompok/dukuh, maka atas kesepakatan bersama untuk memberi nama desa/pemukiman yang baru tersebut tetap memakai nama desa asalnya yaitu Desa Banjarsari, begitu pula dengan perangkat desanya, tetap perangkat desa asal, dengan Kepala Desa pertama Bapak Karto Tiran.

Terbentuknya desa banjarsari penuh dengan perjuangan dan kegigihan masyarakat maupun kepala desa yang telah berjasa merubahnya menjadi desa yang aman dan tentram. Adapun beberapa urutan kepala desa yang pernah memimpin di Desa Banjarsari.⁶¹

Urutan pejabat yang pernah memimpin Desa Banjar Sari sebagai berikut:

No	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	1939 – 1946	Karto Tiran	Kepala desa pertama
2	1946 – 1947	Saimun	Kepala Desa Kedua

⁶¹ ibid

3	1947 – 1969	Marsum	Kepala Desa Ketiga
4	1969 – 1980	Suradji	Kepala Desa Keempat
5	1980 – 1988	Marsum	Kepala Desa Kelima
6	1988 – 1996	Marlin	Kepala Desa Keenam
7	1996 – 1998	Maryanto (Pjs)	Kepala Desa Ketujuh
8	1998 – 2006	Bambang Japriyono	Kepala Desa Kedelapan
9	2006 – 2014	Yudi Handoko, S.Pd. Mm	Kepala Desa Kesembilan
10	2014 – 2015	Amran Syahbani,S.Stp.M.Ip	Kepala Desa Kesepuluh
11	2015 – 2017	Ismadi Sumiarso,S.Sos	Kepala Desa Kesebelas
12	Tahun 2017 Sampai Sekarang	Tugiman	Kepala Desa Saat Ini

Tabel 1. Nama-Nama Kepala Desa⁶²

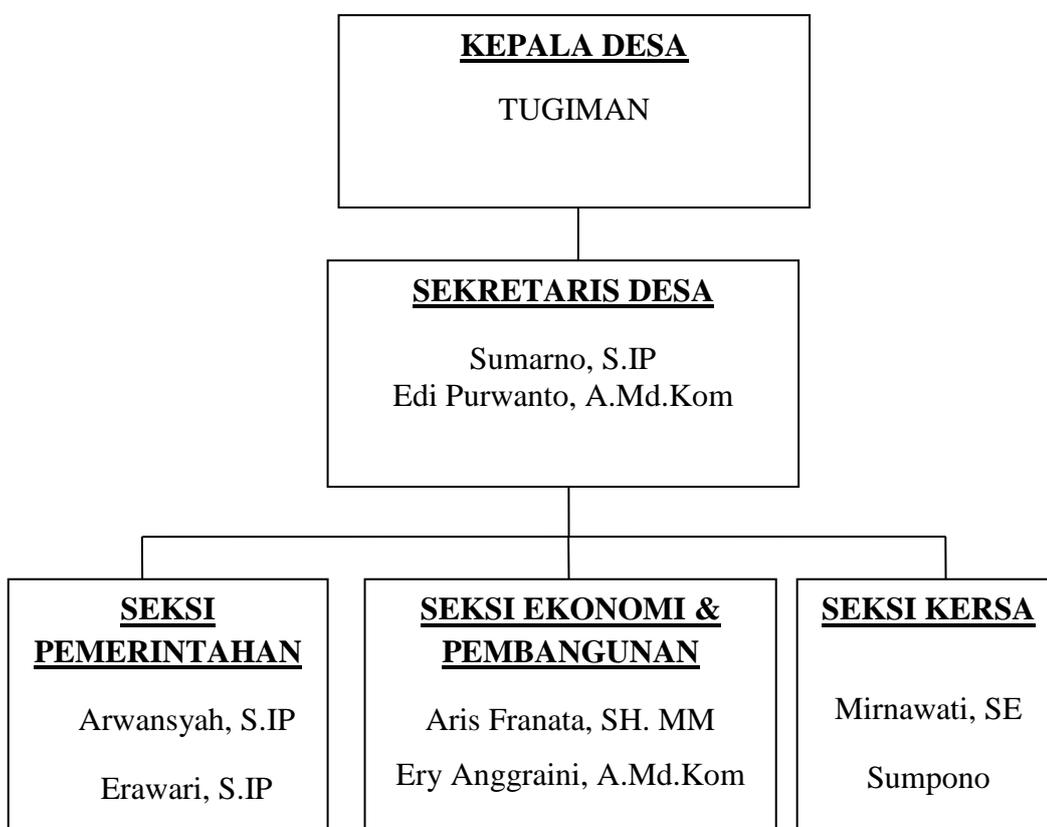
Desa Banjarsari Pertama kali di dirikan pada tahun 1939 dengan kepala desa pertama bernama pak Karto Tiran. Lalu lambat

⁶² Ibid hal 4

laun kepala desa silih berganti dan saat ini desa banjarsari di pimpin oleh kepala desa bernama pak Tugiman.

b. Struktur Organisasi Desa Banjarsari

Struktur organisasi sangat penting dan sangat berperan demi suksesnya kegiatan-kegiatan pada suatu Desa. Struktur organisasi di perlukan agar memberikan tugas sesuai dengan kedudukan dan kemampuan masing-masing anggotanya. Adapun struktur organisasi di Desa Banjarsari :



Tabel 2. Struktur Organisasi Desa Banjarsari⁶³

Struktur Organisasi yang terdapat pada tabel diatas dapat di peroleh keterangan bahwa yang menjabat sebagai kepala desa saat ini adalah pak tugiman dan yang menjabat sebagai sekretaris desa adalah pak Sumarno, S.IP dengan pak Edi Purwanto, A.Md.Kom dengan periode jabatan dari tahun 2017- Sekarang.

2. Kondisi Geografis Desa Banjarsari

a. Letak dan Luas Wilayah

Desa Banjarsari terletak di dataran rendah termasuk dalam wilayah Kecamatan Metro Utara Kota Metro Provinsi Lampung yang berbatasan dengan wilayah Kabupaten Lampung Tengah. Desa ini terletak di sebelah Selatan pusat Pemerintahan Kota Metro dengan jarak $\pm 3,5$ Km. Sarana perhubungan untuk mencapai kelurahan Banjarsari ditempuh dengan kendaraan roda dua maupun roda empat, melalui jalan aspal. Desa banjarsari mempunyai luas wilayah ± 575 dengan batas – batas sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Nunggal Rejo, Kabupaten Lampung Tengah
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Purwodadi, Kabupaten Lampung Tengah

⁶³ Dokumentasi kelurahan desa banjarsari

- 3) Sebelah timur berbatasan dengan Pujodadi, Kabupaten Lampung Tengah
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan Hadimulyo, Kota Metro⁶⁴

Desa ini berada pada ketinggian 40 m di atas permukaan laut dengan curah hujan tahunan 1.500 mm/tahun dan suhu udara rata-rata 30°C. Jumlah kepala keluarga di desa ini 3.216 kk dengan jumlah penduduk 9.998 , terdiri atas 4.832 jiwa perempuan dan 5.166 jiwa laki-laki. Jenis tanah yang terdapat di desa banjarsari adalah tanah liat bercampur pasir merah. Iklim Desa Banjar Sari, sebagai mana kampung-kampung lain di wilayah indonesia yaitu mempunyai iklim kemarau dan penghujan.

3. Kondisi Demografis Desa Banjarsari

a. Jumlah Penduduk

Desa Banjarsari mempunyai jumlah penduduk 9.998, Berdasarkan data penduduk tahun 2017 yang terdiri dari:

No	Uraian	Jumlah
1	Kepala Keluarga	3.216 KK
2	Laki-Laki	5.166 orang
3	Perempuan	4.832 orang

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelamin ⁶⁵

⁶⁴ Dokumen, Data Profil Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro Tahun 2017, hal 6

b. Jumlah Penduduk menurut Agama

NO.	Agama	Jumlah (orang)
1.	Islam	9.098
2.	Kristen	250
3.	Katholik	265
4.	Hindu	38
5.	Budha	37
	Jumlah	9.688

Tabel 4. Jumlah Penduduk menurut agama⁶⁶

c. Bidang Kemasyarakatan

No	Keagamaan	Kelompok	Anggota
1	Majelis Ta'lim	23	740
2	Majelis nurul hidayah	-	70

Tabel 6. Bidang Kemasyarakatan

B. Gambaran - Gambaran Program Dakwah Di INDOSIAR

1. Mamah & Aa'

Program dakwah yang akan mengupas tuntas tentang sebuah fenomena yang akan dikaitkan dengan kaca mata islam. Dalam program ini hadirnya mamah dedeh yang dikenal sebagai salah seorang pendakwah yang malang-melintang di radio maupun di televisi dan di pandu oleh Abdel Achrian.

⁶⁵ Data monografi kelurahan metro utara tahun 2016, hal 3

⁶⁶ Ibid hal 4

Waktu Tayang : Setiap hari, pukul 06:00 WIB

Format Program : Program Religi

Segmentasi : Umum

2. Sinema Indosiar (Pintu Berkah)

Program dakwah ini menghadirkan kisah tentang kehidupan manusia sehari-hari yang dapat di petik hikmah serta nilai moralnya dan di bintanginya oleh aktris papan atas Indonesia.

Waktu Tayang : Setiap hari, pukul 07:30, 12:00, 15:00 WIB

Format Program : Sinema Indosiar

Segmentasi : Umum

3. Azab

Program ini menceritakan tentang ganjaran yang dapat diperoleh seseorang di dunia akibat perbuatan jahat dan dosa semasa hidupnya, sehingga pemirsa Indosiar dapat memetik pelajaran untuk selalu berbuat baik dan menabung pahala di dunia.

Waktu Tayang : Setiap hari, 17:00, 18:30 WIB

Format Program : Sinema Indosiar

Segmentasi : Umum⁶⁷

Program program dakwah ini mengangkat kasus-kasus yang sering terjadi di kalangan masyarakat melalui kehidupan sekitar masyarakat sehingga menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap ajaran agama

⁶⁷ <http://www.indosiar.com/shows> di unduh pada 20 Maret 2019

C. Nilai-Nilai ke Islaman yang terdapat dalam program-program dakwah di INDOSIAR

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara tentang nilai-nilai keislaman yang terdapat dalam program-program dakwah di indosiar dengan beberapa ibu-ibu diantaranya:

1. Program Dakwah “AZAB”

- a. Wawancara dengan Ibu Minarti Selaku Ketua Pengajian Ibu-Ibu pada Minggu, 24 Januari 2019

No	Nama Program	Waktu Tayang	Hari
1.	AZAB - Jenazah anak angkat tidak tahu diri, tenggelam di dasar kolam dan berbau amis	(17:00 -18:30)	Rabu, 23 Januari 2019

Pertanyaan: Bagaimana isi nilai-nilai keislaman pada program dakwah tersebut dan apa sajakah nilai-nilai keislaman yang ada di dalamnya?

Jawaban: Berkenaan dengan isi nilai-nilai ke Islaman pada program dakwah azab yang telah tayang, ibu minarti selaku ketua majelis taklim mengatakan:

”Episode tersebut mengisahkan seorang anak angkat yang durhaka dan selalu berbuat zolim kepada orang tua angkat yang telah mengasuhnya dan akhirnya anak angkat tersebut mendapatkan azab atas perilaku zolim kepada orang tua angkat yang telah dilakukannya semasa didunia.”⁶⁸

Isi nilai-nilai keislaman yang ada dalam program tersebut banyak berkaitan tentang orang tua yang mana kita sebagai anak yang telah dirawat dengan baik harusnya berperilaku baik terhadap orang tua(seperti melaksanakan perintahnya dengan tulus,suka membantu orangtua saat mereka sedang membutuhkan bantuan seoerti membantu saat bersih-bersih, tidak membantah perkataannya,tidak membangkang, dan memberikan rasa kasih sayang yang tulus terhadap mereka(sayang dan cinta terhadap orang tua seperti tidak membedakan dengan mertua). Anak angkat yang tidak patuh kepada orang tua yang telah merawatnya tersebut mendapat azab dari Allah Swt karna perbuatan zalim semasa hidupnya

Pertanyaan: Bagaimana cara anda menanggapi nilai-nilai keislaman pada program dakwah tersebut dan apakah nilai-nilai keislaman itu bersifat positif pada diri anda?

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Minarti Selaku Ketua Pengajian Ibu-Ibu Majelis Taklim Banjarsari Tentang Nilai-Nilai Keislaman yang Ada di Program Azab , Tanggal 24 Januari 2019

Jawaban: Berkenaan dengan isi nilai-nilai ke Islaman pada program dakwah azab yang telah tayang, ibu minarti selaku ketua majelis taklim mengatakan:

“Waktu menonton acara tersebut saya merasa sedih karena melihat perilaku durhaka anak angkat tersebut kepada orangtuanya, episode tersebut juga berkaitan dengan orang tua dan saya sebagai anak belum bisa melakukan yang terbaik untuk kedua orang tua saya”.⁶⁹

Setelahnya saya berfikir untuk selalu berbakti kepada kedua orang tua saya (seperti berbicara dengan nada yang sopan halus dan lembut tidak boleh mengatakan “AH!, UH! Ish” serta tidak membentak, saat orang tua memanggil segera dijawab, tidak mencemooh kesalahan mereka, tidak pergi saat orang tua tidak membolehkan pergi, tidak pelit untuk berbagi sedikit rezeki kepada mereka seperti makanan yang lezat.) semua itu memberikan dampak positif terhadap diri saya yang menonton acara tersebut dan sebelum waktunya terlambat untuk berbakti, maka dengan itu haruslah selalu berbakti kepada orangtua karna bagaimanapun kita bukan apa apa tanpa kehadiran kedua orang tua”.⁷⁰

Banyak hal-hal positif yang didapat dari episode tersebut seperti orang tua yang selalu tulus menyayangi anaknya (seperti memberikan kasih sayang walaupun anak tersebut bukan anak yang lahir dari rahimnya, memberikan makanan,

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Minarti Selaku Ketua Pengajian Ibu-Ibu Majelis Taklim Banjarsari Tentang Nilai-Nilai Keislaman yang Ada di Program Azab , Tanggal 24 Januari 2019

⁷⁰ ibid

menyekolahkan, mengurusnya dengan baik seperti anak kandung) semua hal tersebut dilakukan untuk memberikan kasih sayang kepada anaknya tetapi semua itu tidak mendapatkan balasan yang baik terhadap anak angkatnya.

- b. Wawancara dengan Ibu Ani Selaku Anggota Ibu Ibu Pengajian pada Kamis 01 Februari 2019.⁷¹

No	Nama Program	Waktu Tayang	Hari/Tanggal
1.	AZAB - Azab anak manja penuntut ibu, jenazahnya hangus terbakar	(16:00 -17:33)	Senin, 28 Januari 2019

Pertanyaan: Bagaimana isi nilai-nilai keislaman pada program dakwah tersebut dan apa sajakah nilai-nilai keislaman yang ada di dalamnya?

Jawaban: Program dakwah tersebut menceritakan tentang seorang anak bernama Karta yang selalu ingin terlihat gaul oleh teman-temannya lalu anak tersebut menuntut ibunya untuk membelikan motor demi menutupi gengsinya segala cara Karta memaksa ibunya untuk membelikannya motor bahkan karta rela menyeret ibunya untuk menjual rumahnya. Akibat dari perbuatan

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Ani Selaku Anggota Pengajian Ibu-Ibu Majelis Taklim Banjarsari Tentang Nilai-Nilai Keislaman yang Ada di Program Azab , Tanggal 01 Februari 2019

dzolim tersebut karta mendapatkan ganjarannya seperti azab yang Allah berikan karena telah mendzolimi ibunya sendiri.

Nilai-nilai keislaman yang dapat di ambil dalam episode tersebut adalah kita sebagai anak yang telah dibesarkan dan dirawat dengan baik sejak kecil harusnya bisa berbuat lebih baik (seperti tidak terlalu menuntut kemauan agar selalu dituruti, tidak kasar dengan kedua orangtua terutama ibu, tidak membangkang perintahnya, tidak berkata kasar terhadap orangtua terutama ibu, selalu membantu pekerjaan rumah bukannya malah menyusahkan mereka, dan membahagiana mereka dengan menjadi anak yang sholeh).⁷² Nilai-nilai keislaman tersebut haruslah ada di diri anak-anak agar mereka mendapatkan keberkahan dalam hidupnya dengan cara berbakti kepada orangtua kita, dan memberikan kasih sayang yang tulus sebagaimana kedua orang tua menyayangi kita dengan tulus.

2. Program Dakwah “Mamah & Aa Beraksi”

- a. Wawancara dengan Ibu Sugiarti seorang ibu rumah tangga pada 04 Februari 2019

No	Nama Program	Waktu Tayang	Hari/Tanggal
1.	Mamah & Aa' Beraksi –		Minggu, 03

⁷²Wawancara dengan Ibu Minarti Selaku Ketua Anggota pengajian Ibu-Ibu Majelis Taklim Banjarsari Tentang Nilai-Nilai Keislaman yang Ada di Program Azab , Tanggal 04 Februari 2019

	Akibat menyakiti hati seorang ibu	(06:00 -07:00)	Januari 2019
--	--------------------------------------	----------------	--------------

Pertanyaan: Bagaimanakah isi nilai-nilai keislaman pada program dakwah tersebut dan bagaimana cara anda memaknai program tersebut?

Jawabannya: Dalam episode kali ini bertema akibat akibat yang akan terjadi ketika kita menyakiti hati seorang ibu (seperti berkata kasar kepada ibu, tidak patuh terhadap perintahnya, selalu merasa perkataan sendiri paling benar sedangkan ibunya selalu salah, berbuat semena-mena kepada ibu). Semua anak tanpa terkecuali harus berbakti pada orang tua terutama ibu kita, berbakti kepada orang tua adalah nomer dua setelah beribadah kepada allah, karena ridhonya Allah ridhonya orang tua dan murkanya allah adalah murkanya orangtua.⁷³

Janganlah menyia-nyiakan orangtua seperti tidak menganggapnya sebagai seorang ibu, tidak mempedulikan kesehatannya, tidak bersifat baik kepada mereka. Orangtua terutama ibu adalah ladang amal sekaligus pintu surga untuk kita, sayangilah mereka sebagaimana mereka menyayangi kita. Apabila orang tua berbuat salah kita sebagai anak nasehatilah mereka dengan cara yang baik jika niatnya karena Allah maka akan

⁷³ Wawancara dengan Ibu Sugiarti Selaku Ibu Rumah Tangga di Desa Banjarsari Tentang Nilai-Nilai Keislaman yang Ada di Program Mamah & Aa, Tanggal 04 Februari 2019

dibukakan hatinya karena dia Nya lah yang dapat membolak balikan hati manusia.

3. Sinema Indosiar (Pintu Berkah)

- a. Wawancara dengan Ibu Maryani selaku ibu-ibu di Desa Banjarsari pada 08 Februari 2019)

No	Nama Program	Waktu Tayang	Hari/Tanggal
1.	Sinema Indosiar (Pintu Berkah) – Kesabaran pengrajin enceng gondok yang membawa berkah	(12:00 -13:30)	Kamis, 07 Februari 2019

Pertanyaan: Bagaimana isi nilai-nilai keislaman pada program tersebut dan bagaimana cara anda memaknai program tersebut?

Jawabannya: Berkenaan dengan isi nilai-nilai keIslaman pada program dakwah Pintu Berkah yang telah tayang, ibu Maryani mengatakan:

“Episode tersebut mengisahkan si Madin seorang pengerajin enceng gondok yang penyabar dan mempunyai seorang kakak yang sangat tamak terhadap warisan. Madin terus menerus dipaksa kakaknya untuk menjual tanah rawa milik orang tuanya, namun ia tetap tidak ingin menjualnya lalu sang kakak marah dan dengan tega merusak kerajinan eceng gondok madin untuk menyerahkan tanah rawa untuk dijual”.

Berbagai cara zalim seperti memfitnah yang mengatakan kerajinan eceng gondoknya tidak berkualitas dan menjelek-jelekan sifat adiknya yang tidak benar di depan umum pernah dilakukan kakaknya agar adiknya madin mau untuk menjual

tanahnya. Kakaknya bahkan pernah merusak kerajinan eceng gondok adiknya karena emosi tidak bisa menjual tanah tersebut.⁷⁴ Tetapi karena kesabarannya terhadap kakaknya yang terus mendzoliminya akhirnya dia mendapatkan hasil dari kesabaran tersebut yaitu dengan suksesnya kerajinan eceng gondok yang selama ini ia tekuni dengan sabar.

Nilai-nilai keislaman yang ada dalam episode ini adalah kita sebagai manusia haruslah bersabar atas segala cobaan yang Allah berikan kepada kita, karena apapun cobaan tersebut pastilah untuk meningkatkan keimanan kita dan sesungguhnya setelah kesukaran pasti datang kebahagiaan.

b. Wawancara kepada ibu sugiarti pada 08 Februari 2019.⁷⁵

No	Nama Program	Waktu Tayang	Hari/Tanggal
1.	Sinema Indosiar (Pintu Berkah) – Gadis Pemilik Kost yang Rajin Sedekah, Sukses Jadi Pengusaha Hotel Syariah	(15:00 -16:30)	Rabu, 06 Februari 2019

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Maryani Selaku Ibu –Ibu di Desa Banjarsari Tentang Nilai-Nilai Keislaman yang Ada di Program Sinema Indosiar (Pintu Berkah), Tanggal 08 Februari 2019

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Sugiarti Selaku Ibu-Ibu di Desa Banjarsari Tentang Nilai-Nilai Keislaman yang Ada di Program Sinema Indosiar (Pintu Berkah) , Tanggal 08 Februari 2019

Pertanyaan: apa saja nilai-nilai keislaman yang ada dalam program Tersebut dan bagaimana cara anda menanggapi program pintu berkah tersebut?

Jawabannya: Episode tersebut menceritakan tentang kedua anak yang bernama Laras dan Rinin, mereka kakak beradik yang mempunyai sifat yang berbanding terbalik. Sang adik yang bernama Laras sangat boros suka berfoya foya dan emosinya sering megebu-gebu, sedangkan sang kakak yang bernama Rinin adalah sosok seorang kakak yang penyayang dan penyabar. Suatu ketika saat ibunya sedang sakit keras Rinin mencoba menghubungi adiknya agar cepat pulang. Bukannya langsung mengiyakan tetapi dia malah marah karena kesal makan siang dengan teman-temannya diganggu oleh sang kakak yang menyuruhnya pulang. Rinin dititipkan amanah oleh ibunya sebelum meninggal untuk menjaga adiknya agar menjadi orang hebat. Lalu Rinin mengelola kost-kostan untuk biaya hidupnya dengan adiknya tersebut, tak lupa ia selalu bersedekah .⁷⁶

Episode ini memiliki beberapa nilai-nilai keislaman yang bisa diambil seperti berperilaku sabar saat menghadapi sikap adik yang susah diatur, sabar saat menjadi tulang punggung keluarga, dan sabar saat menerima perlakuan buruk dari adiknya. Ia selalu

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Sugiarti Selaku Ibu-Ibu di Desa Banjarsari Tentang Nilai-Nilai Keislaman yang Ada di Program Sinema Indosiar (Pintu Berkah) , Tanggal 08 Februari 2019

sabar menghadapi kondisi tersebut setiap saat walaupun tidak mendapat balasan dari adiknya, dalam episode ini juga memberikan contoh bahwasannya apabila kita mendapat rezeki entah itu berupa makanan maupun materi maka sedekahkanlah rezeki tersebut kepada orang lain. Episode tersebut membuat saya sadar bahwa memberi tidak harus menunggu kaya karena saat kita mendapat rezeki ada hak orang-orang yang tidak mampu juga berada disitu.

D. Peran nilai-nilai keislaman dalam program dakwah di INDOSIAR untuk meningkatkan pengamalan ke Islaman di Desa Banjarsari

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara tentang peran nilai-nilai keislaman program-program dakwah di indosiar untuk meningkatkan pengamalan ke Islaman dengan beberapa ibu-ibu diantaranya:

1. Program Dakwah “AZAB”

- a. Wawancara dengan Ibu Minarti Selaku Ketua Pengajian Ibu-Ibu pada Minggu, 24 Januari 2019

No	Nama Program	Waktu Tayang	Hari
1.	AZAB - Jenazah anak angkat tidak tahu diri, tenggelam di dasar kolam dan berbau amis	(17:00 -18:30)	Rabu, 23 Januari 2019

Pertanyaanya: Bagaimana peran program dakwah azab dalam penerapan nilai-nilai keislaman dan apa bentuk nyata nilai-

nilai keislaman program ini dalam kehidupan masyarakat banjarsari?

Jawabannya: “Peran peran program azab episode tersebut sangatlah banyak seperti ibadah yang mulai meningkat dikarenakan takut terhadap kuasa allah yang sewaktu waktu dapat menimpanya, lebih mengagung-agungkan kedua orang tua yang telah merawat kita dari kecil”.⁷⁷

Menjaga dan merawat kedua orangtua dengan tulus sebagaimana ia merawat kita dengan tulus juga seperti mengandung kita selama 9 bulan, memberikan pendidikan yang layak, mencukupi kebutuhan bahkan kadang tanpa melihat isi dompet, memberikan kasih sayang, merawat ketika kita jatuh sakit. Program ini memberikan hikmah bagi saya dalam hal merawat kedua orang tua agar lebih baik lagi dalam bersikap dan bertuturkata terhadap orang tua kandung maupun orangtua angkat.

- b. Wawancara dengan Ibu ani anggota ibu ibu pengajian pada kamis 01 Februari 2019.⁷⁸

No	Nama Program	Waktu Tayang	Hari/Tanggal
1.	AZAB - Azab anak manja penuntut ibu, jenazahnya hangus terbakar	(16:00 -17:33)	Senin, 28 Januari 2019

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Minarti Selaku Ketua Pengajian Ibu-Ibu Majelis Taklim Banjarsari Tentang Peran Nilai-Nilai Keislaman yang Ada di Program Azab , Tanggal 24 Januari 2019

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Ani Selaku Anggota Pengajian Ibu-Ibu Majelis Taklim Banjarsari Tentang Peranan Nilai-Nilai Keislaman yang Ada di Program Azab , Tanggal 01 Februari 2019

Pertanyaannya: Apa saja peran program dakwah dalam episode ini yang terealisasikan dalam kehidupan pribadi anda? Dan apakah nilai-nilai keislaman sudah di praktekan dalam kehidupan pribadi anda?

Jawabannya: Program ini banyak mengandung hikmah hikmah dan pelajaran yang dapat kita ambil dalam hal berkeluarga seperti selalu sabar menghadapi anak. Menjadi orang tua bukanlah tugas yang mudah, seringkali orangtua berlebihan mengekspresikan kasih sayang sehingga terkesan memanjakan. Padahal sikap berlebihan semacam itu justru bisa memicu sikap anak yang tidak mandiri dan kurang menghargai orang tua.

Kasus tersebut di dapati dalam sinetron ini, yaitu seorang anak yang suka menuntut kepada ibunya. Dalam kehidupan sehari-hari banyak saya dapati ibu-ibu yang terlalu memanjakan anaknya sampai-sampai anaknya selalu meminta hal apapun yang diinginkannya. Tetapi setelah saya melihat tayangan tersebut dan telah saya praktekan adalah untuk tidak terlalu memanjakan anak tetapi berilah mereka perhatian yang penuh, belas kasih dan pengertian secara luas agar anak-anak mengerti dan paham akan kemauannya.⁷⁹

2. Program Dakwah “Mamah & Aa’ Beraksi”

⁷⁹ Ibid

- a. Wawancara dengan Ibu Sugiarti seorang ibu rumah tangga pada 04 Februari 2019

No	Nama Program	Waktu Tayang	Hari/Tanggal
1.	Mamah & Aa' Beraksi – Akibat menyakiti hati seorang ibu	(06:00 -07:00)	Minggu, 03 Januari 2019

Pertanyaannya: Apakah peranan nilai-nilai keislaman dalam dakwah tersebut dapat meningkatkan pengamalan keislaman dan apa bentuk nyata nilai-nilai keislaman dalam program tersebut di kehidupan anda?

Jawabannya: Peran nilai-nilai keislaman dalam program tersebut adalah tentang seorang ibu, ibu yang telah mengandung kita selama 9 bulan dan merawat kita dari kecil hingga besar. Uang yang dicari dengan susah payah mereka keluarkan tanpa pikir panjang demi kesembuhanmu. Banyak sekali jasa-jasa kedua orang tua dan tidak dapat terbalas maka sebagai anak sudah sepatutnya kita mentaati kedua orang tua dan janganlah menentang keduanya sedikitpun.⁸⁰

Sama halnya dengan saya merawat ibu yang sudah lumpuh dikarenakan penyakit yang dideritanya sekitar 10 tahun lalu dan

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Sugiarti Selaku Ibu Rumah Tangga di Desa Banjarsari Tentang Peranan Nilai-Nilai KeIslaman yang Ada di Program Dakwah Mamah & Aa , Tanggal 04 Februari 2019

saya sebagai anak dengan tulus merawat dan mengasihi hingga ajal menjemputnya.⁸¹ Sayangi kedua orangtuamu jangan pernah sakiti hatinya sebelum ajal menjemput mereka karena apabila hal tersebut sudah terjadi maka tinggal penyesalanlah yang terjadi.

3. Sinema Indosiar (Pintu Berkah)

- a. Wawancara dengan Ibu Maryani selaku ibu-ibu di Desa Banjarsari pada 08 Februari 2019)⁸²

No	Nama Program	Waktu Tayang	Hari/Tanggal
1.	Sinema Indosiar (Pintu Berkah) – Kesabaran pengrajin enceng gondok yang membawa berkah	(12:00 -13:30)	Kamis, 07 Februari 2019

Pertanyaannya: Apakah peranan nilai-nilai keislaman dalam dakwah tersebut dapat meningkatkan pengamalan keislaman lalu apa bentuk nyata nilai-nilai keislamannya dan bagaimana cara

⁸¹ Ibid

⁸² Wawancara dengan Ibu Maryani selaku Ibu-Ibu di Desa Banjarsari Tentang Peranan Nilai-Nilai Keislaman yang Ada di Program Sinema Indosiar (Pintu Berkah) , Tanggal 08 Februari 2019

meningkatkan setelah menonton program sinema indosiar (pintu berkah) tersebut di kehidupan anda?

Jawabannya: Kunci dari segala masalah adalah sabar, sabar dalam hal menyikapi sikap kakak yang tamak terhadap harta, sabar ketika di fitnah kerajinannya tidak berkualitas dan sabar saat dijelek-jelekan oleh kakaknya di depan umum padahal semua itu hanyalah kebohongan dan sabar dalam hal lainnya pula. Seperti tema yang diangkat dalam program pintu berkah ini, segala bentuk kesabaran apapun masalahnya pastilah akan berbuah kebahagiaan. Sifat itulah yang seharusnya diterapkan dalam bermasyarakat sekarang ini.⁸³

Program dakwah sinema indosiar (pintu bekah) dalam episode kali ini membuat kita sadar bahwa bersikap selalu sabar tidaklah mudah, banyak cobaan-cobaan yang harus dilalui dan dari cobaan-cobaan tersebutlah kita dapat mengambil hikmahnya. Saya selalu mencoba menerapkan sifat sabar dalam kehidupan sehari-hari, walaupun tidak mudah tetapi tetap harus dilakukan karena sabar adalah kunci dari segala permasalahan yang ada.

b. Wawancara dengan ibu Sugiarti pada 08 Februari 2019

No	Nama Program	Waktu Tayang	Hari/Tanggal
----	--------------	--------------	--------------

⁸³ Ibid

1.	Sinema Indosiar (Pintu Berkah) – Gadis Pemilik Kost yang Rajin Sedekah, Sukses Jadi Pengusaha Hotel Syariah	(15:00 -16:30)	Rabu, 06 Februari 2019
----	---	----------------	------------------------

Pertanyaannya: Bagaimanakah peran program dakwah pintu berkah tersebut dalam pengamalan nilai-nilai keislaman? Apakah sudah diterapkan dalam kehidupan di masyarakat dan apa contoh dari penerapan-penerapan sifat dan sikap tersebut? Jawabannya: Program ini bertema tentang sedekah yang membawa berkah walaupun keadaan sulit tetapi ia tetap menyisihkan uangnya untuk disedekahkan. Sedekah adalah kunci pembuka rezeki penuh barokah beberapa orang berfikir bagaimana kita bisa bersedekah jika kebutuhan diri sendiri saja tidak cukup, seperti dalam program tadi bahwa inilah keajaiban dari sedekah.⁸⁴

Bersedekah membuat rezeki yang sedikit menjadi barokah, dalam artian membuat yang sedikit menjadi cukup. Kehidupan sehari-hari dianjurkan untuk sering bersedekah karena dalam harta tersebut ada hak orang lain maka sebisa mungkin untuk sisihkan dan menerapkan ilmu tersebut kepada anak-anak agar mereka terbiasa untuk bersedekah.

E. PEMBAHASAN

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Sugiarti Selaku Ibu rumah Tangga di Desa Banjarsari Tentang Peranan Nilai-Nilai Keislaman yang Ada di Program Sinema Indosiar (Pintu Berkah), Tanggal 08 Februari 2019

Berdasarkan hasil beberapa wawancara diatas dapat dianalisis tentang peranan program dakwah di televisi indosiar dalam penerapan nilai-nilai ke Islaman pada masyarakat di desa banjarsari.

1. Program Dakwah “AZAB”

Program-program dakwah di televisi saat ini sangat marak ditayangkan seperti program dakwah yang ada di Indosiar, dari wawancara dengan beberapa responden di atas dapat di analisis bahwa mereka menyukai program dakwah AZAB ini. Program dakwah azab ini mempunyai jam tayang yang fleksibel karena tayang 3x dalam sehari, ceritanya yang mudah ditebak jadi tidak terlalu membingungkan bagi ibu-ibu yang menonton dan azab-azab yang membuat penontonnya terheran-heran.

Program ini memberikan contoh contoh ganjaran-ganjaran seseorang akibat perbuatan zalim anak yang durhaka kepada orangtuanya tersebut. Hal ini juga dapat menumbuhkan kesadaran diri tentang kebenaran nilai dan pandangan hidup secara Islam, sehingga terjadilah praktek nilai-nilai keislaman tentang tingkah laku dan moralitas dalam kehidupan pribadi masyarakatnya.

2. Program Dakwah “Mamah & Aa Beraksi”

Televisi merupakan suatu yang sangat penting karena pada televisi semua khalayak atau mad'u bisa memperoleh informasi dakwah dengan sangat mudah. Seperti tayangan televisi tentang dakwah mamah & Aa' ini sudah tidak asing di dengar. Berdasarkan

jawaban responden pada wawancara penelitian diketahui bahwa responden mengatakan dalam penerapan setelah menyaksikan tayangan program dakwah mamah & Aa' di Indosiar kebanyakan masyarakat menjadi lebih tau tentang bagaimana pengamalan nilai-nilai keislaman seperti yang ada di episode tentang "Akibat Menyakiti Hati Seorang Ibu" ini menjadikan kita lebih menghormati ibu dan menjadiii lebih taat kepadanya.

Saat menyaksikan program ini juga dapat menjadi wawasan islami dalam kehidupan sehari-hari dengan menyaksikan program tersebut. Dan responden juga menggemari program mamah & Aa' dikarenakan cara penyampaian dakwahnya yang apa adanya dan isi materinyapun mencakup nilai-nilai keislaman yang membuat responden memahami tentang tingkah laku etika dan moral yang harus di amalkan dalam kehidupan sehari hari.

3. Sinema Indosiar "Pintu Berkah"

Program dakwah Indosiar pintu berkah ini menayangkan balasan terhadap orang-orang yang telah berbuat kemungkaran dunia. Artinya apa yang terjadi didunia merupakan suatu ujian yang harus di lewati secara bijaksana. Sinema pintu berkah ini adalah salah satu program dakwah indosiar yang di dalamnya terkandung nilai-nilai keislaman terlebih untuk menjadi pengingat bagi umat manusia untuk tidak melakukan kejahatan seperti menzalimi saudara kandung untuk

mencapai keinginan dengan menghalalkan segala cara dalam bentuk apapun.

Program dakwah pintu berkah yang telah memberikan pengaruh positif dalam mencontohkan tingkah laku baik sesuai ajaran agama (seperti yang ditonton oleh ke dua responden tentang buah dari kesabaran dan keajaiban dari sedekah) cerita-cerita yang bernuansakan keagamaan menjadi alternatif penting untuk mengajak pemirsa terutama ibu-ibu di desa banjarsari ini mengingat kepada sang penciptaNya. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden mereka mulai merespon isi tayangan dengan baik dibuktikan dengan lebih kuatnya penerapan nilai-nilai keislaman terhadap tingkah laku baik seperti lebih sering bersabar atas segala ujian hidup dan mampu menerapkan sedekah saat diberi rezeji lebih.

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan beberapa ibu-ibu di desa banjarsari menghasilkan bahwa program dakwah yang telah ditonton oleh responden adalah dua episode pada program dakwah azab, dua episode pada program sinema indosiar (pintu berkah) dan satu episode dalam program mamah & Aa' Beraksi. Episode tersebut memberikan pengetahuan tentang nilai nilai keislaman tentang bersedekah dan tentang bertingkah laku baik terhadap orangtua.

Peran nilai-nilai keislaman dalam program dakwah di Indosiar ini dalam menerapkan pengamalan keislaman saat ini sudah sangat berperan. Dibuktikan dengan adanya kesadaran diri tentang kebenaran

nilai dan pandangan hidup secara Islam, sehingga terjadilah praktek nilai-nilai ke-Islaman tentang tingkah laku yang baik dan moralitas dalam kehidupan pribadi masyarakatnya. Kesadaran diri tersebut diantaranya bersedekah, karena dari bersedekah membuat rezeki yang sedikit menjadi barokah, dalam artian membuat yang sedikit menjadi cukup. Dalam kehidupan sehari-hari dianjurkan untuk sering bersedekah karena dalam harta tersebut terdapat hak orang lain.

Penerapan Ibu Minarti dalam penyampaian pengamalan nilai-nilai ke-Islaman tersebut dengan mengisi penajian dan kegiatan berbagi pengalaman ke-Islaman terhadap anggota ibu-ibu pengajian lainnya. Lalu di ikuti oleh ibu-ibu lainnya yang awalnya tidak pernah mengikuti pengajian menjadi lebih sering mengikuti dan yang sudah menjadi anggota menjadi lebih giat dalam pengamalan ke-Islamannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Program-Program Dakwah di Indosiar Dalam Meningkatkan Pengamalan KeIslaman Bagi Ibu-Ibu di Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara, maka dapat disimpulkan bahwa:

Tayangan program dakwah yang ada di indosiar terhadap ibu-ibu dalam penerapan nilai-nilai keislaman yang disajikan memberikan pengaruh positif di buktikan dengan adanya tingkah laku, etika, dan perbuatan sopan santun yang lebih baik. Tingkah laku tersebut berupa bersedekah dan bertingkah laku baik terhadap orangtua.

Adapun penerapan nilai-nilai keIslaman dengan kegiatan pengajian di majelis taklim dan berbagai kegiatan diantaranya menyantuni dan bersedekah terhadap anak yatim piatu, fakir miskin, maupun bertingkah laku baik terhadap orangtua seperti tidak berkata kasar, merawatnya ketika sakit, bertutur kata baik terhadap orangtua sebagai pengaplikasian nilai-nilai keIslaman.

Tayangan program dakwah di indosiar yang memberikan pengaruh positif terhadap penerimanya atau penontonya, melalui televisi (program dakwah) pesan akan sangat mudah disampaikan kepada ribuan masyarakat secara serentak dan pesan dakwah terhadap nilai-nilai keislaman dapat diterima masyarakat.

B. Saran

Setelah peneliti mencermati dan menganalisis serta menarik kesimpulan, maka guna melengkapi hasil penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Agar masyarakat khususnya ibu-ibu lebih aktif dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman baik dengan menonton program dakwah maupun melihat secara langsung kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat, karena hal tersebut dapat menambah pengetahuan dan keimanan dalam penerapan nilai-nilai keislaman.
2. Bagi tokoh masyarakat lebih memberikan perhatian dan meningkatkan lagi kegiatan keagamaan dalam memperkuat iman dan pengetahuan tentang agama islam sehingga masyarakat dapat mengetahui dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pihak media hendaknya dalam menayangkan program dakwah, dapat meningkatkan jam tayang, karena dengan menayangkan program-program dakwah dan memunculkan tayangan yang berkualitas dalam menyampaikan ajaran-ajaran islam dapat membantu masyarakat khususnya ibu-ibu desa banjarsari dalam penerapan nilai-nilai keislamannya.
4. Bagi pihak televisi indosiar yang membuat tayangan program dakwah agar lebih baik lagi dalam penayangannya dan mengurangi Pemerintah Daerah untuk terus mendukung dan bersinergi dengan instansi terkait dengan adanya kegiatan-kegiatan Islami.

5. Bagi Fakultas Ushuluddin, Ada dan Dakwah guna meningkatkan pengetahuan dakwah dalam menghadapi permasalahan yang ada di masyarakat.
6. Bagi peneliti dapat menambah pengalaman tentang penelitian yang telah dilakukan.
7. Bagi peneliti berikutnya untuk diteliti lebih lanjut dan untuk peneliti lainnya untuk melanjutkan penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dak'wah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Agus Dharmas, Aminuddin Ram, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2011.
- Ahmad Amin, ETIKA (Ilmu Akhlak), (Jakarta: Bulan Bintang), 1995.
- Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kreasindo Mediacita, 2009.
- Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Study Komunikasi*. Graha ilmu, 2011.
- Beni Ahmad Saebani, Abdul Hamid, *ILMU AKHLAK*, Bandung: Pustaka Setia , 2010.
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana, 2011.
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Hamzah Ya'qub, ETIKA ISLAM, (Bandung: DIPONEGORO), 1983
- Hidajanto Djamal, Andi Fachruddin, *Dasar-dasar penyiaran: sejarah, organisasi, operasional, dan regulasi*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : Rajawali Pers, 2009.
- Ibnu Maskawaih dalam bukunya Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016)
- Js.Badudu, Ensiklopedia (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm.
- Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- Morissan, *Manajemen media penyiaran: strategi mengelola radio dan televisi*. Jakarta: Kencana, 2011
- Nata Abuddin, Akhlak Tasawuf, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2003
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Yusuf Al-Qaradhawi, *Prinsip Amal Kebaikan*, (Jakarta:Pustaka Al-Kautsar), 2009.
- Ahmad Atabik, “*Prospek Dakwah Melalui Media Televisi*”dalam AT-TABSYIR. Kudus: Komunikasi Penyiaran Islam, Volume 1 No.2 juli- Desember 2013.
- Nana Sudirna, “*Televisi Sebagai Media Dakwah (Dampak Pesan Dakwah Dalam Sinetron Berkah Yang Di Tayangkan Di RCTI Terhadap Perilaku Masyarakat RT/RW 017/006 Desa Cibentar Kec.Jatiwangi)*”, (Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Syekh Nujati Cirebon ,2013)
- Nur islam, “*Media massa Sebagai Sarana Dakwah yang Strategis Dalam Kontra Terorisme Media Barat dan Yahudi*”. Ilmu Dakwah dan Pengembangan Komunitas, VOL. X, No. 1 Januari 2015.
- Syafrian Akbar , “*Televisi Sebagai Media Dakwah (Analisis Produksi Siaran Program ‘Ust.Haryono’ di JakTV)*” (Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2010)
- Tanti Dani Arsi, “*Efektifitas Media Massa Sebagai Saluran Pesan Dakwah (Studi Komparasi Novel Negeri 5 Menara dan Film Negeri 5 Menara)*”. (Skripsi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2013)
- Kamus Bahasa Indonesia, dalam <http://kamusbahasaindonesia.org/media/mirip>, diunduh pada 20 maret 2018.
- Umar Yusuf, Dakwah di Media Massa. Dalam [http://ponpesbabussalam.com/dakwah media-massa/](http://ponpesbabussalam.com/dakwah-media-massa/), diunduh pada 25 februari 2018.
- Dokumen, Data Profil Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro Tahun 2017, hal 4
- Dokumen, Data Monografi Kelurahan Banjarsari tahun 2016, Hal 3
- [Http://www.indosiar.com/shows](http://www.indosiar.com/shows) di unduh pada 20 Maret 2019
- Wawancara Dengan ibu Minarti
- Wawancara dengan ibu Sugiarti
- Wawancara dengan ibu Ani
- Wawancara dengan ibu Maryani

JADWAL WAKTU PELAKSAAN PENELITIAN

TAHUN 2018/2019

No	Keterangan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Penyusunan proposal									
2	Seminar proposal									
3	Pengurusan izin dan pengiriman proposal									
4	Izin dinas (surat menyurat)									
5	Pengumpulan data									
6	Kroscek kevalidan data									
7	Tabulasi data									
8	Penulisan skripsi									
9	Sidang munaqasyah									
10	Penggandaan skripsi dan publikasi									



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P- 465/ In.28.4/D. 1/PP.00.9/10/2018
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

02 Oktober 2018

Kepada Yth.

1. Dr. Mat Jalil, M.Hum
2. Dr. Wahyudin, M.Phil

Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/ Ibu tersebut di atas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Mahasiswa:

Nama : Novia Kinti Fajar Wati
NPM : 1503060048
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Media Massa sebagai Sarana Dakwah di Desa Banjarsari

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan skripsi sampai selesai:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi skripsi *out line*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke pembimbing I.
2. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro tahun 2013.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
 - a. Pendahuluan \pm 2/6 bagian.
 - b. Isi \pm 3/6 bagian.
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian.

Demikian disampaikan atas kerjasama dengan penuh tanggung jawab diucapkan terimakasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan I

Bidang Akademik dan Kelembagaan,



[Signature]
Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19690922 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 063/In.28/D.1/TL.00/01/2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA DESA BANJARSARI,
METRO UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 062/In.28/D.1/TL.01/01/2019, tanggal 22 Januari 2019 atas nama saudara:

Nama : **NOVIA KINTI FAJAR WATI**
NPM : 1503060048
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA BANJARSARI, METRO UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PROGRAM-PROGRAM DAKWAH DI INDOSIAR DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN KE ISLAMAN (STUDY KASUS DI DESA BANJARSARI)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Januari 2019

Wakil Dekan I,

Hemlan Eihany S.Ag. M.Ag.
NIP. 19690922 199003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 062/In.28/D.1/TL.01/01/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : NOVIA KINTI FAJAR WATI
 NPM : 1503060048
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA BANJARSARI, METRO UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PROGRAM-PROGRAM DAKWAH DI INDOSIAR DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN KE ISLAMAN (STUDY KASUS DI DESA BANJARSARI)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 22 Januari 2019

Wakil Dekan I,

[Signature]
 Hemlan Elhany S.Ag. M.Ag.
 NIP 19690922 199803 1 004





PEMERINTAH KOTA METRO
KECAMATAN METRO UTARA
KELURAHAN BANJARSARI
Jalan Dewi Sartika No.2 Kelurahan Banjarsari – Kecamatan Metro Utara

SURAT BALASAN

Nomor: 420/41/02.1/2019

Hal : Balasan
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Di Tempat

Dengan Hormat
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : TUGIMAN
NIP : 196512071986031011
Jabatan : Lurah Banjarsari

Menerangkan bahwa,
Nama : Novia Kinti Fajar Wati
NPM : 1503060048
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di Kelurahan Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

“Program-Program Dakwah di Indosiar dalam Meningkatkan Pengamalan Ke Islaman (Study kasus di Kelurahan Banjarsari)”

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Banjarsari

Pada Tanggal : 22 Mei 2019

LURAH BANJARSARI



TUGIMAN

NIP. 196512071986031011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-407/ln.28/S/OT.01/06/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

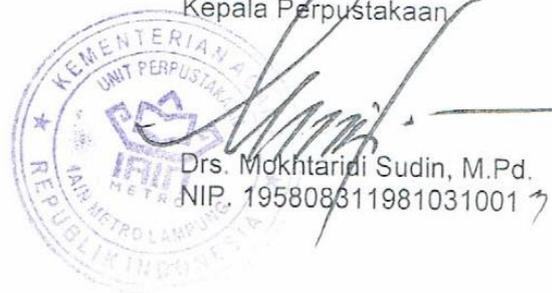
Nama : NOVIA KINTI FAJARWATI
NPM : 1503060048
Fakultas / Jurusan : Adab Dakwah dan Ushuluddin / KPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1503060048.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Juni 2019
Kepala Perpustakaan



PROGRAM-PROGRAM DAKWAH DI INDOSIAR DALAM

MENINGKATKAN PENGAMALAN KE ISLAMAN

(Study kasus di desa banjarsari)

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Peneitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Program Siaran
 - 1. Pengertian Program Siaran
 - 2. Karakteristik Program Siaran

3. Jenis Program Siaran
- B. Tinjauan Dakwah
 1. Pengertian Dakwah
 2. Tujuan Dakwah
 3. Macam-Macam Dakwa
- C. Pengamalan ke Islaman
- D. Tinjauan Media Massa
 1. Pengertian Media Massa
 2. Karakteristik Media Massa
 3. Televisi sebagai Sarana Dakwah

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Wawancara
 2. Observasi
 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Desa Banjarsari
 1. Sejarah terbentuknya Desa Banjarsari
 2. Kondisi geografis desa Banjarsari
 3. Kondisi Demografis desa Banjarsari
- B. Gambaran Program-Program Dakwah di Indosiar
- C. Nilai-Nilai ke Islaman yang terdapat dalam program-program dakwah di indosiar

- D. Peran program-program dakwah di indosiar dalam meningkatkan pengamalan ke Islaman di desa banjarsari

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro 26 Desember 2018
Mahasiswa Ybs



Novia Kinti Fajar Wati
NPM 1503060048

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP 19620812 199803 1 001



Dr. Wahyudin, M.phil
NIP 19691027 200003 1 001

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PROGRAM-PROGRAM DAKWAH DI INDOSIAR DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN KE ISLAMAN (*Study kasus di desa banjarsari*)

A. Pedoman Wawancara

Wawancara dengan ibu-ibu di desa banjarsari mengenai program-program dakwah di indosiar

1. Apakah ibu mengetahui tentang program-program dakwah yang ada di indosiar ?
2. Bagaimana pendapat anda tentang program-program dakwah di indosiar?
3. Apakah dalam program dakwah di indosiar anda praktekkan dalam kehidupan sehari-hari?
4. Adakah perubahan perilaku pada diri anda setelah melihat program-program dakwah tersebut ?
5. Materi apa saja yang merespon anda dalam penyampaian program dakwah di Indosiar tersebut?
6. Bagaimana cara anda menyikapi program-program dakwah yang ada di indosiar ?
7. Apa isi segmen program dakwah tersebut mempengaruhi anda jika ia kenapa jika tidak kenapa?
8. Sejauh mana program dakwah tersebut mempengaruhi anda?
9. Apa sajakah hal positif yang didapatkan dari program-program dakwah yang ada di indosiar ?
10. Bagaimana peranan program-program dakwah di indosiar pada diri anda?

11. Setelah anda sering menonton program-program dakwah yang ada di indosiar apakah anda masih aktif mengikuti majlis atau kegiatan keagamaan lain di desa atau lingkungan anda?

Wawancara dengan ibu-ibu di desa banjarsari tentang nilai-nilai keislaman dalam program dakwah di indosiar

1. Bagaimana isi nilai-nilai keislaman pada program dakwah di indosiar?
2. Nilai-nilai keislaman apa saja yang terdapat dalam program-program dakwah di indosiar menurut anda?
3. Apakah nilai-nilai keislaman dapat merubah perilaku dalam kehidupan sehari-hari?
4. Bagaimana cara menerapkan nilai-nilai keislaman dalam bermasyarakat?
5. Bagaimana cara anda menyikapi nilai-nilai keislaman yang terdapat dalam program-program dakwah di indosiar?
6. Bagaimana cara meningkatkan nilai-nilai keislaman dalam program-program dakwah tersebut di masyarakat?
7. Bagaimana pengamalan nilai-nilai keislaman yang terdapat pada program dakwah tersebut di masyarakat?
8. Bagaimana penerapan nilai-nilai keislaman tersebut dalam bermasyarakat?
9. Bagaimana nilai-nilai keislaman dapat mempengaruhi anda?
10. Apa nilai-nilai keislaman yang bersifat positif dalam program-program dakwah di indosiar?

Wawancara dengan ibu-ibu di desa banjarsari mengenai peran nilai-nilai keislaman

1. Bagaimana peran program dakwah di indosiar dalm penerapan nilai-nilai keislaman?
2. Apakah peranan nilai-nilai keislaman dalam dakwah di indosiar dapat meningkatkan pengamalan keislaman?
3. Apa bentuk nyata nilai-nilai keislaman dalam dakwah di indosiar dalam kehidupan masyarakat banjarsari?
4. Peningkatan seperti apa dalam pengamalan keislaman tentang nilai-nilai dakwah di indosiar?
5. Dampak ibadah seperti apa yang terjadi setelah menonton program dakwah tersebut?
6. Dampak positif dalam meningkatkan pengamalan keislaman seperti apa yang anda rasakan setelah menonton program tersebut?
7. Dampak negatif seperti apa dalam meningkatkan pengamalan keislaman yang anda rasakan setelah menonton program tersebut?
8. Bagaimana cara meningkatkan pengamalan keislaman tersebut?
9. Bentuk ibadah seperti apa yang anda lakukan setelah menonton program tersebut?
10. Keyakinan seperti apa yang anda percaya setelah menonton program tersebut?
11. Apa praktek sosial keagamaan yang diterapkan setelah menonton program tersebut?

B. Pedoman Observasi

- a. Pengamatan tentang kondisi desa banjarsari
- b. Pengamatan tentang kondisi masyarakat desa banjarsari
- c. Pengamatan terhadap kegiatan ibu-ibu dalam menyaksikan program-program dakwah di indosiar

C. Pedoman Dokumentasi

- a. Pengutipan tentang profil desa banjarsari.
- b. Data monografi ibu-ibu di desa banjarsari
- c. Foto-foto wawancara dengan ibu-ibu di desa banjarsari

Metro, Desember 2018
Mahasiswa Ybs



Novia Kinti Fajar Wati
NPM 1503060048

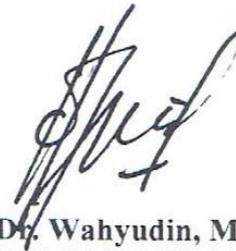
Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP 19620812 199803 1 001



Dr. Wahyudin, M.phil
NIP 19691027 200003 1 001

TRANSKIP WAWANCARA

1. Narasumber : Ibu Minarti
Tempat : Rumah Kediaman Ibu Minarti
Waktu : 24 januari 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang anda mengetahui program-program dakwah di indosiar?	Indosiar merupakan stasiun favorit saya apalagi disitu terdapat banyak program-program dakwah yang bagus seperti program dakwah “Azab” yang tayang setiap hari.
2	Program dakwah apa yang sering anda lihat?	Untuk saat ini saya menyukai program dakwah “Azab”, karena disitu banyak hal-hal tak terduga yang terjadi dan dapat di petik hikmahnya. Program dakwah “azab ini juga tayang saat jam-jam senggang.
3.	Itu acaranya “Azab” seperti apa ya buk?	Jadi dalam program tersebut menceritakan tentang ganjaran-ganjaran yang didapat seseorang saat di dunia akibat perbuatan jahat dan dosa semasa hidupnya, dan ganjaran-ganjaran tersebut berupa azab-azab pedih yang diberikan kepada allah untuk hambanya yang berbuat jahat.
4	Apa judul program dakwah “azab” yang ibu tonton?	Terakhir saya menonton program dakwah “azab” tersebut adalah kemarin sore bersama suami dan anak-anak saya. Program dakwah “azab” itu berjudul “jenazah anak angkat tidak tahu diri, tenggelam di dasar kolam dan berbau amis”

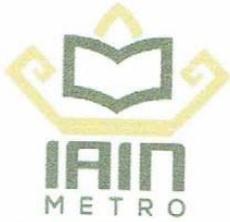
5	Bagaimana isi program dakwah tersebut?	<p>Episodenya mengisahkan seorang anak angkat yang durhaka kepada ibu angkatnya, awalnya ada seorang laki-laki dan ia adalah karyawan biasa di empang tetapi karna kepandaiannya dalam mendapatkan hati juragannya maka ia diangkat anak oleh juragan tersebut. Anak laki-laki tersebut senang karena bisa diangkat anak oleh juragan empang tetapi lama-kelamaan anak laki-laki tersebut malah lupa bersyukur sudah mendapatkan kepercayaan untuk menjadi anak ibu yang mempunyai empang tersebut. Lambat laun anak tersebut mulai sombong kepada teman kerjanya di emang dan puncaknya dia berani menggelapkan uang hasil penjualan ikannya untuk berfoya-foya.</p>
6	Apasajakah nilai-nilai ke islaman yang ada di dalamnya?	<p>Isi nilai keislaman yang ada di episode tersebut berkaitan tentang orangtua, bahwasannya kita sebagai anak haruslah patuh kepadanya walaupun mereka bukan orang tua kandung karena mereka jugalah yang merawat kita, maka seharusnya sang anak harus berperilaku lebih baik seperti membantu orangtua saat kelelahan ataupun disaat mereka membutuhkan bantuan maka bantulah mereka sebisa mungkin, tidak membangkang perkataannya dan dapat</p>

		menyayangi mereka walaupun mereka bukan orangtua kandungnya.
7	Bagaimana cara anda menanggapi nilai-nilai keislaman pada program dakwah tersebut?	Saat saya dan keluarga menonton episode tersebut merasa sedih karena melihat perilaku sombong dan durhakanya anak angkat tersebut, padahal orangtua angkat sudah baik hati untuk mengangkatnya menjadi anak angkat, tetapi malah balasan buruklah yang diterima oleh si orangtua angkatnya. Hikmah yang dapat idpetik dalam penanyangan program ini adalah haruslah selalu berbakti kepada orangtua walaupun orangtua tersebut bukanlah orangtua angkat kita
8	Bagaimana peran program dakwah azab dalam penerapan nilai-nilai keislaman?	Peran dari progrm dakwah azab tersebut sangat banyak karena setiap episode memberikan hikmah-hikmahnya, peran yang saya rasakan setelah menonton program tersebut adalah ibadah yang mulai meningkat karena takut terhadap kuasa allah yang sewaktu-waktu menimpa manusia yang berbuat jahat kepada sesamanya, dan lebih menyayangi orangtua dan membahagiakannya selagi mereka masih ada.

1. Narasumber : Ibu Ani
 Tempat : Rumah Kediaman Ibu Minarti
 Waktu : 24 januari 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ibu mengetahui program-program dakwah yang ada di indosiar?	iya tahu, disana banyak program-program dakwahnya.
2	Program apa yang ibu tonton?	Program azab karena program tersebutlah yang tayang setiap hari dan waktu tayangnya saat saat senggang.
3	Seperti apa gambaran program azab tersebut ya pak?	Program azab adalah program yang berisi kisah kisah seorang manusia yang melakukan kejahatan dimasa hidupnya lalu mendapatkan azab-azab pedih yang merupakan ganjaran atas perbuatannya.
4	Kapan terakhir ibu menonton acara azab tersebut?	Terakhir saya melihat acara azab kemarin, senin sore
5	Apa judul acara azab tersebut, dan bagaimana isi episode tersebut?	Judul acara azab tersebut adalah "azab anak manja penuntut ibu, jenazahnya hangus terbakar". Jadi episode tersebut mengisahkan seorang anak laki-laki yang sudah tidak mempunyai ayah dan haya mempunyai seorang ibu, dia selalu menuntut ini itu tanpa melihat kondisi ekonomi ibunya. Dia berteman dengan teman kaya yang mempunyai motor motor mahal, anak laki-laki ini ingin terlihat gaul oleh teman-temannya maanya ia meminta

		motor mahal juga kepada ibunya agar terlihat gaul dihadapan teman-temannya. Tetapi karena kondisi ekonomi mereka tidak mendukung jadi ibunya tidak bisa membelikan motornya.
6	Apa nilai-nilai keislaman yang dapat diambil dalam program tersebut?	Harusnya kita sebagai anak tidak terlalu menuntut kemauan untuk selalu dituruti apalagi melihat kondisi orangtua sudah tidak lagi bisa menuruti kemauan yang terlalu menuntut, jangan kasar kepada orangtua karena merekaah yang merawat kita dan menyayangi kita dari kecil hingg dewasa, dan jangan pernah membangkang atau menyakiti hati orangtua.
7	Apa peran episode ini dalam kehidupan anda?	Episode kli ini yang menyangkut tentang orangtua amatlah menyentuh saya, dan dalam episode ini banyak selaki hikmah yang dapat dipetik seperti harus selalu sabar dalam menghadapi sifat anak yang terlalu menuntut keinginannya harus dipenuhi. Jadi seharusnya kita sebagai orangtua tidaklah harus selalu memberikan apapun kepada anak saat mereka memintanya, dan untuk anak untuk tidak selalu menuntut kehendaknya dipenuhi karena orangtua punya banyak kewajiban-kewajiban penting yang harus segera di tepati



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Novia Kinti Fajar Wati Jurusan/ Fakultas : KPI/ Ushuluddin, Adab dan Dakwah

NPM : 1503060048 Semester/ TA : VII / 2019

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	21 / 01 2019	Perbaiki kata sambung Perbaiki Footnote Perbaiki Pertanyaan dan tujuan Penelitian	
	23 / 01 2019	See lanjutkan	

Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs.

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19690812 199803 1 001


Novia Kinti Fajar Wati
NPM. 1503060048



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Novia Kinti Fajar Wati Jurusan/ Fakultas : KPI/ Ushuluddin, Adab dan Dakwah

NPM : 1503060048 Semester/ TA : VII / 2018

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	07/01 2019	mama Kelug karyanya	
	10/01 2019	Apd belum ditanda tangi jg beres kuta Acc APd outline	

Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs.

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Novia Kinti Fajar Wati
NPM. 1503060048



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507

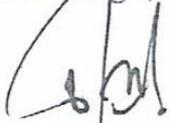
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Novia Kinti Fajar Wati Jurusan/ Fakultas : KPI/ Ushuluddin, Adab dan Dakwah

NPM : 1503060048 Semester/ TA : VII / 2018

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	05-11-2018	<ul style="list-style-type: none">* Judul dispesifikasi* Latar belakang diperbaiki* Penambahan penelitian relevan* Perbaiki Daftar pustaka* Bersihkan kata sambung* Perbaiki tujuan penelitian tidak diberi tanda tanya <p>Kinti Perbaiki paragraf jangan terdapat</p>	 
2.	21-11-2018	<ul style="list-style-type: none">* Latar belakang+ pertanyaan penelitian <p>see untuk di serahkan</p>	 

Pembimbing I,



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs.



Novia Kinti Fajar Wati

NPM. 1503060048



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

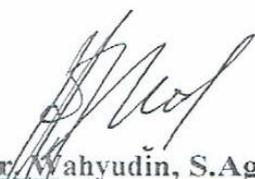
Nama : Novia Kinti Fajar Wati Jurusan/ Fakultas : KPI/ Ushuluddin, Adab dan Dakwah

NPM : 1503060048 Semester/ TA : VII / 2018

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 25/13 /9	✓ kata pengantar di perbaiki	f
		✓ penyusunan kalimat spok / sok.	f
		✓ kata pembung kebelanya di tengah kalimat jadi Derga Oleh ker dan depa fulin	f
		✓ latar belakang masalah narasi dalam Pok. pengantar Foot avir	f

Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs.


Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001


Novia Kinti Fajar Wati
NPM. 1503060048



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Novia Kinti Fajar Wati Jurusan/ Fakultas : KPI/ Ushuluddin, Adab dan Dakwah

NPM : 1503060048 Semester/ TA : VII / 2018

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 1/2018	BAD I permasalahan hours jeler di Ureika pd hain buVei ✓ pertanyaan pualika di pauBauli ✓ Setry pergulupa Postnasi di alir paaqra F, hendalya di jelakan	
	Rabu 3/2018	BAD II Candara Teori Teori 2 yg di quala di tetuaita. Lgs pabel ✓ parulha gliaer kalant Melpa Hekulu	

Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs.

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001

Novia kinti fajar wati
NPM. 1503060048



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

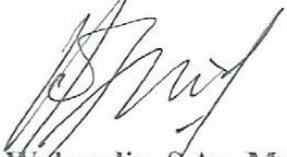
Nama : Novia Kinti Fajar Wati Jurusan/ Fakultas : KPI/ Ushuluddin, Adab dan Dakwah

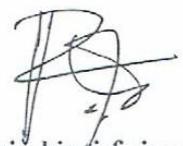
NPM : 1503060048 Semester/ TA : VII / 2018

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 10/18. /10	✓ Bk <u>iii</u> Mektub penitensi	f
		✓ Mektub pengembalian dan observasi, wawancara dan dokumen lain. di jalankan sesuai dgn judul skripsi.	f
		✓ Suelu data primer dan sekunder di jalankan sesuai yg diskusi di lapangan, penterjemahan	f
	17/18 /10	✓ teknik analisis dan menterjemahan	

Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs.


Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001


Novia kinti fajar wati
NPM. 1503060048



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Novia Kinti Fajar Wati Jurusan/ Fakultas : KPI/ Ushuluddin, Adab dan Dakwah

NPM : 1503060048 Semester/ TA : VII / 2018

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 24/10/18	✓ Telah di perbaiki BAB I II III	f
		✓ Baik itu, teori, dan metode sudah sesuai dengan tema penelitian	f
	✓ Jumat 02/11/18	✓ AEC sudah & BAB I II III	f
		✓ di lengkapi ke pembimbing I	f

Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs.


Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001


Novia Kinti Fajar Wati
NPM. 1503060048



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

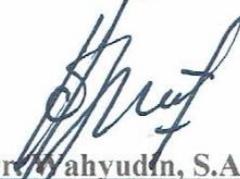
Nama : Novia Kinti Fajar Wati Jurusan/ Fakultas : KPI/ Ushuluddin, Adab dan Dakwah

NPM : 1503060048 Semester/ TA : VII / 2018

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 21/10 /18	✓ Subur Outline berdasarkan judul	✓
		✓ isi outline berupa sub-sub judul dan deskripsi	✓
		✓ perbaikan outline	✓
		✓ perbaikan outline paragraf I - IV	✓

Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs.


Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001


Novia Kinti Fajar Wati
NPM. 1503060048



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

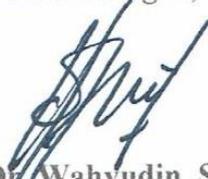
Nama : Novia Kinti Fajar Wati Jurusan/ Fakultas : KPI/ Ushuluddin, Adab dan Dakwah

NPM : 1503060048 Semester/ TA : VII / 2018

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 26/10 /12	✓ Telah di perbaiki Out Line ✓ Dari BKR I - IV ✓ Kc Out Line ✓ Bayar ke pembagi f	   

Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs.


Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001


Novia kinti fajar wati
NPM. 1503060048



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Novia Kinti Fajar Wati Jurusan/ Fakultas : KPI/ Ushuluddin, Adab dan Dakwah

NPM : 1503060048 Semester/ TA : VII / 2018

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	21/12/18	<p>✓ Bincang Apd sehubungan dengan</p> <p>1. Apd wawancara</p> <p>2. Apd Dokumentasi</p> <p>3. Apd observasi</p> <p>✓ Kelengkapan Apd pada saat wawancara serta format Apd serta format pretest</p> <p>✓ tentukan format? dan pedoman dokumentasi</p> <p>✓ perbaikan Apd wawancara</p> <p>✓</p>	<p>f</p> <p>f</p> <p>f</p> <p>f</p>

Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs.

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001

Novia Kinti Fajar Wati
NPM. 1503060048



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Novia Kinti Fajar Wati Jurusan/ Fakultas : KPI/ Ushuluddin, Adab dan Dakwah

NPM : 1503060048 Semester/ TA : VII / 2018

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Revisi 28/18 /12	✓ Tgl di pulaski Apd	/
		✓ Tgl di pulaski Apd	/
		✓ Wawancara, obrolan dulu dan	/
		✓ Acc Apd	/
		✓ lanjut ke pembimbing	/

Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs.

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.

NIP. 19691027 200003 1 001

Novia kinti fajar wati

NPM. 1503060048



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Novia Kinti Fajar Wati Jurusan/ Fakultas : KPI/ Ushuluddin, Adab dan Dakwah

NPM : 1503060048 Semester/ TA : VII / 2019

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 16/10/19	Pendahuluan BAB I v Latar belakang di pembaca v Perumusan di pabaca v ayat ke mana di latar di latar perken BAB I v pertanyaan pembaca di tahu judul v tujuan pembaca mengalut kepada Hpliki Masyarakat	f f f f

Pembimbing II,

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs.

Novia Kinti Fajar Wati
NPM. 1503060048



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507

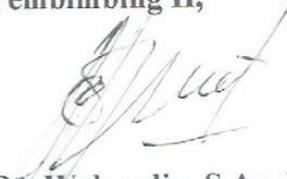
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Novia Kinti Fajar Wati Jurusan/ Fakultas : KPI/ Ushuluddin, Adab dan Dakwah
NPM : 1503060048 Semester/ TA : VII / 2019

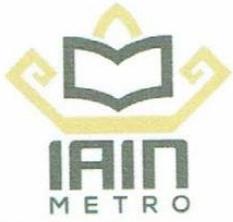
No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
✓	Kamis 17/11	Revisi BAB II ✓ perambatan materi • dan payakude berikan ✓ Program & dakwah Ucwa ada Tadrisnya ✓ Teori & Sebelah di lain dengan perguruan ke 4	  

Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs.


Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001


Novia kinti fajar wati
NPM. 1503060048



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

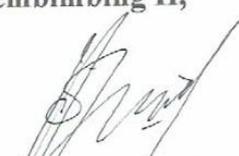
Nama : Novia Kinti Fajar Wati Jurusan/ Fakultas : KPI/ Ushuluddin, Adab dan Dakwah

NPM : 1503060048 Semester/ TA : VII / 2019

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Juniat 18/19	Bab III Metodologi di pabawu. v Tharbi penguipula destruasi v Peabitu yang acaabab pennyoi tabala di'bae v Juba puchat di taba ncaaa. v teluu' anolik data di penyualan. di real'vabula -	f f f f f

Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs.


Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001


Novia Kinti Fajar Wati
NPM. 1503060048



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

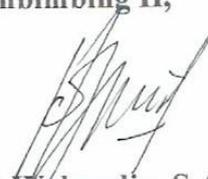
Nama : Novia Kinti Fajar Wati Jurusan/ Fakultas : KPI/ Ushuluddin, Adab dan Dakwah

NPM : 1503060048 Semester/ TA : VII / 2019

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jelas 18/19 11	telah di pabasi Bab I II dan III	f
		ACC. Perdalam Materi	f
		lanjut ke pembahasan II	f

Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs.


Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001


Novia kinti fajar wati
NPM. 1503060048

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



Wawancara dengan Ibu Maryani



Wawancara Dengan Ibu Maryani



Wawancara dengan Ibu Sugiarti



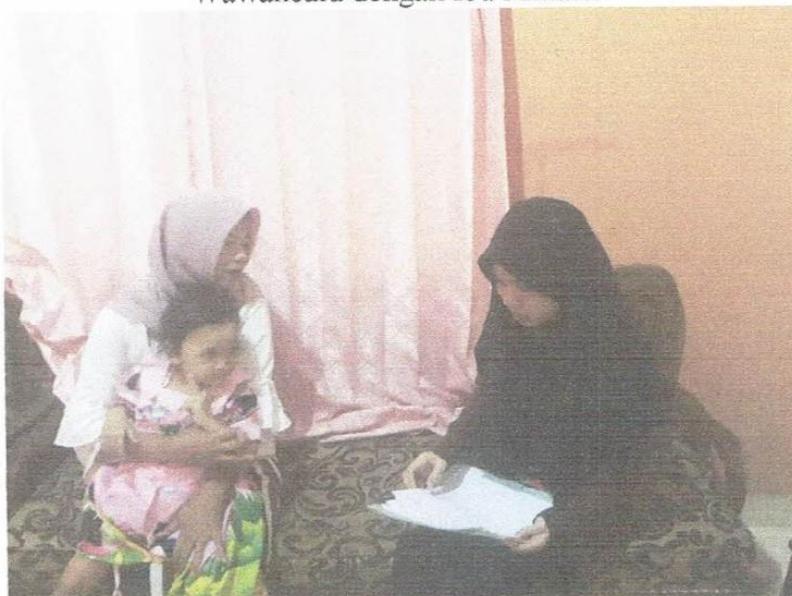
Wawancara dengan Ibu Sugiarti



Wawancara dengan Ibu Minarti



Wawancara dengan Ibu Minarti



Wawancara dengan Ibu Maryani



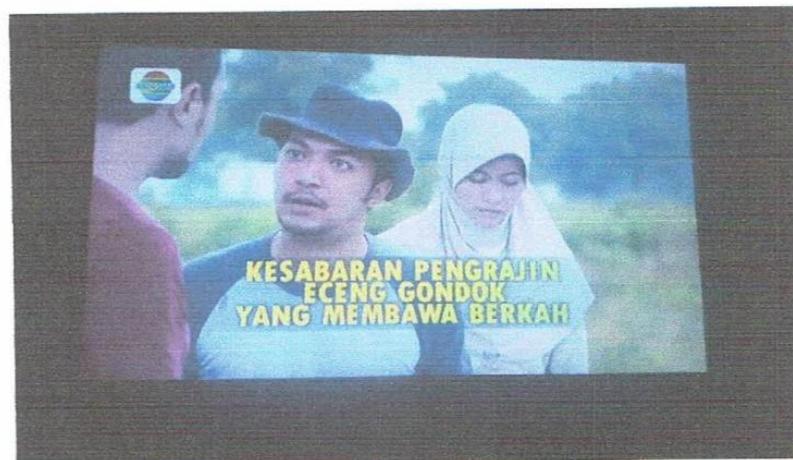
Wawancara dengan Ibu Maryani



Suasana Saat Menonton Tv Pintu Berkah bersama Ibu Maryani



Suasana Saat Menonton Tv Pintu Berkah bersama Ibu Maryani



Program Dakwah Indosiar "Pintu Berkah"



Wawancara dengan Ibu Ani



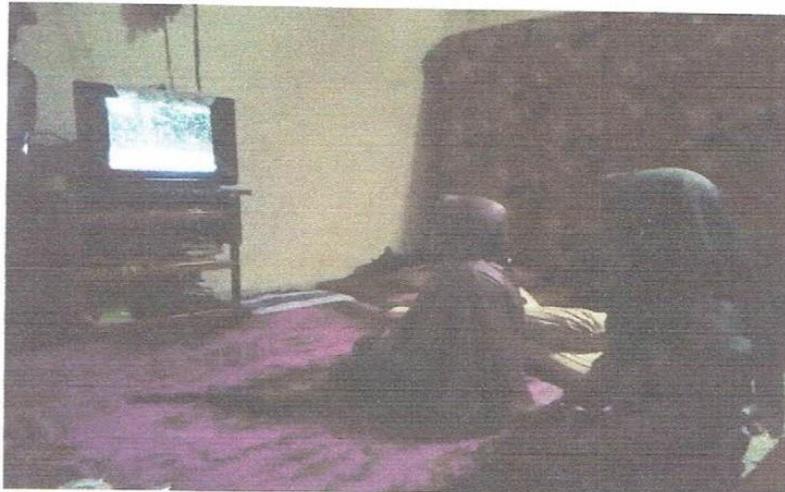
Wawancara dengan Ibu Ani



Wawancara dengan Ibu Sugiarti



Suasana Saat Menonton Program Dakwah "Azab" bersama Ibu Minarti



Suasana Saat Menonton Program Dakwah "Azab" bersama Ibu Minarti



Program Dakwah Indosiar “Azab”



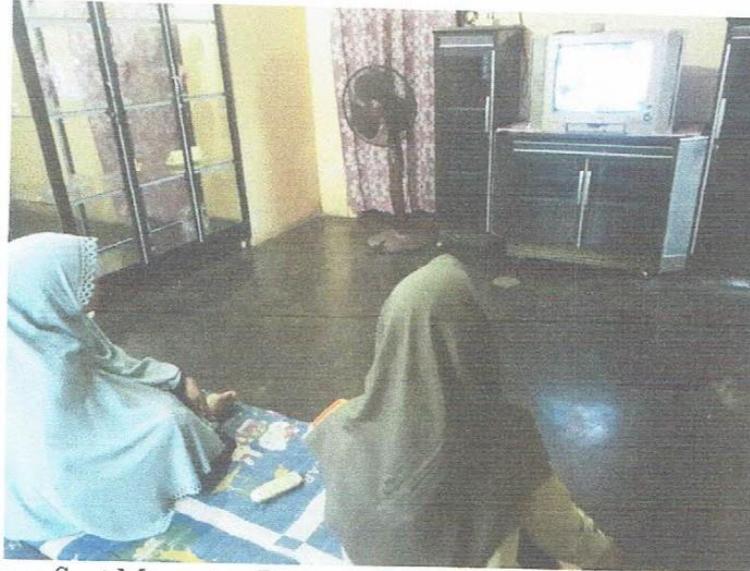
Suasana Saat Menonton Program Dakwah “Pintu Berkah” bersama Ibu Sugiarti



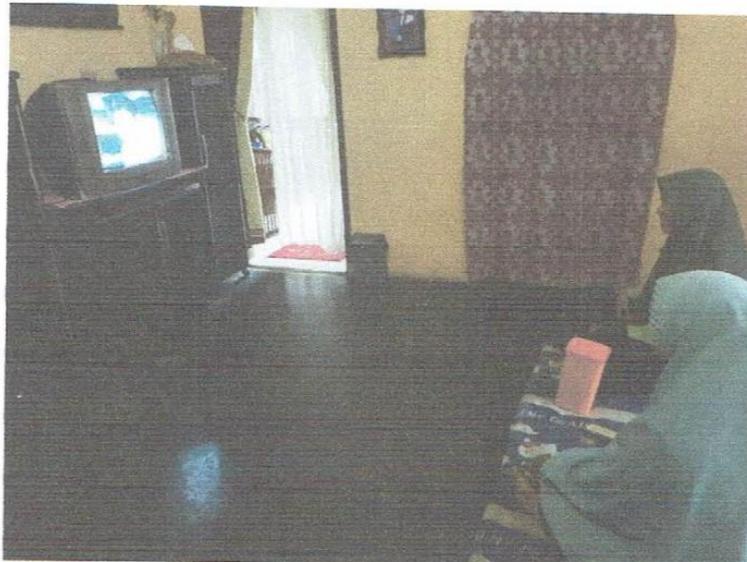
Suasana Saat Menonton Program Dakwah “Pintu Berkah” bersama Ibu Sugiarti



Program Dakwah Indosiar “Pintu Berkah”



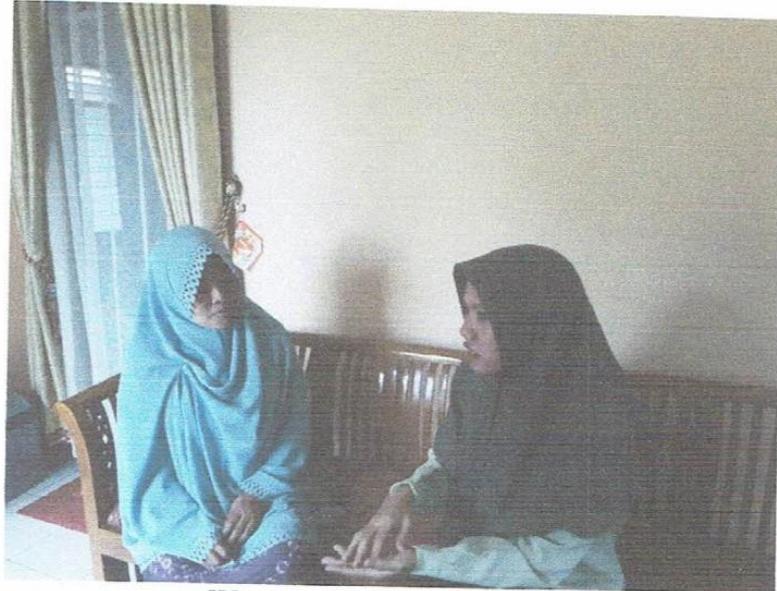
Suasana Saat Menonton Program Dakwah “Azab” bersama Ibu Ani



Suasana Saat Menonton Program Dakwah “Azab” bersama Ibu Ani



Program Dakwah Indosiar “Azab”



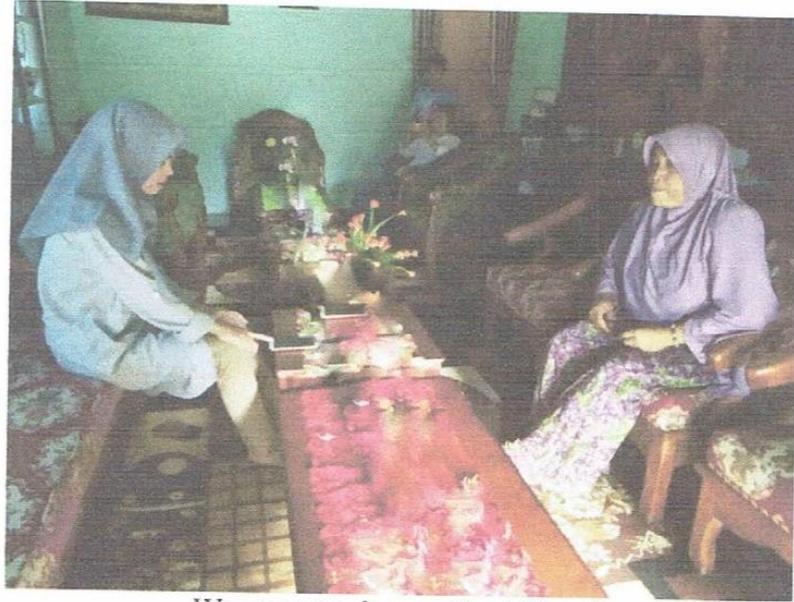
Wawancara dengan Ibu Ani



Wawancara dengan Ibu Ani



Wawancara Dengan Ibu Minarti



Wawancara dengan Ibu Minarti

RIWAYAT HIDUP



Novia Kinti Fajar Wati dilahirkan di Bekasi, Harapan Jaya pada tanggal 24 November 1997. Penulis yang dikenal dengan nama panggilan Novia ini merupakan Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Jikin dan Ibu Sukamti.

Pendidikan awal penulis ditempuh pada usia 4 tahun di TK Nurul Huda, kemudian melanjutkan pendidikan di SD MIM Metro Utara, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Ma'arif 1 Metro dan lulus pada tahun 2012. Pendidikan Menengah Atas penulis yaitu di Sekolah Menengah Atas (SMAN) 3 Metro dan selesai pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam melalui jalur pendaftaran UM-PTKIN tahun 2015. Pada tahun 2016 beralih status dari STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.